

SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE



STRUKTUR KURIKULUM

BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNi) & SN-DIKTI

(Hasil Rekonstruksi)

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNPT

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Jurusan | : Pastoral dan Kateketik |
| 2. Program Studi | : Pendidikan Keagamaan Katolik |
| 3. Izin Operasional Prodi | : Surat Keputusan Dirjen Bimas Katolik,
No. DJ.IV/HK.005/17/2005 |
| 4. Akreditasi Program Studi | : Tahun 2014 oleh BAN-PT, No.
280/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014 |
| 5. Gelar Akademik | : Sarjana Pendidikan (S.Pd) |
| 6. Jenis Pendidikan | : Akademik |
| 7. Bahasa Pengantar | : Bahasa Indonesia |
| 8. Masa Studi | : 4 – 4,5 Tahun |



**STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS KKNi & SN-DIKTI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAN KATOLIK (PKK)
(Hasil Rekonstruksi)**

Tim Perumus:

1. Donatus Wea, S.Ag, Lic.lur. (Ketua STK St. Yakobus)
2. Dedimus Berangka, S.Pd., M.Pd. (Ketua Prodi PKK)
3. Yohanes Hendro Pranyoto, S.Pd, M.Pd (Sekretaris Prodi PKK)

Angota Tim Penyusun:

1. Rikardus Kristian Sarang, S.Fil, M.Pd
2. Resmin Manik, S.Pd, M.Pd.
3. Drs. Xaverius Wonmut, M.Hum
4. Steven Ronald Ahlaro, S.Pd, M.Pd
5. Rosmayasinta Makasau, S.Pd, M.Hum.
6. Yan Yusuf Subu, S.Fil, M.Hum.

Editor:

Yohanes Hendro Pranyoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover & Layout:

Yohanes Hendro Pranyoto, S.Pd, M.Pd

Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
Jl. Missi II, Mandala, Merauke, Papua 99616
Telp./Fax.: (0971) 3330264
E-mail: humas@stkyakobus.ac.id
Cetakan I, 2019

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur patut kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat penyelenggaraan-Nya Kurikulum Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dengan segala keterbatasannya dapat diselesaikan dan siap untuk diberlakukan. Penyusunan Kurikulum Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berbasis KKNI adalah untuk menjawab dan mengimplementasikan apa yang ditegaskan oleh Presiden Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia, no. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Apa yang telah ditetapkan oleh Presiden, yang merupakan wujud kepedulian dan tanggungjawabnya sebagai kepala negara terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia, secara khusus mutu pendidikan, kemudian ditindaklanjuti oleh regulasi-regulasi yang mendorong, mendukung dan mempercepat penerapan kurikulum di setiap lembaga pendidikan tinggi berbasis KKNI. Adapun regulasi pendukung yang sekaligus menjadi acuan tersebut adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 73 tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

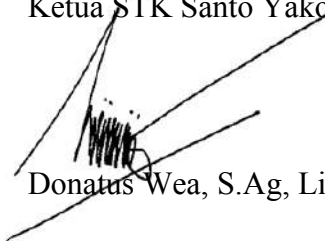
Berdasarkan landasan hukum yang ada serta untuk menjawab kebutuhan para pengguna lulusan serta agar output STK Santo Yakobus Merauke mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi lainnya, baik secara nasional, regional maupun internasional, maka Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menetapkan pemberlakuan kurikulum KKNI untuk Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik. Selain untuk menjawab tuntutan perkembangan dunia pendidikan dan teknologi, pemberlakuan kurikulum KKNI bagi STK Santo Yakobus Merauke menjadi sebuah kemendesakan. Diharapkan muatan dalam kurikulum KKNI ini dapat

diaktualisasikan oleh Civitas academica Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dan membantu para mahasiswa khususnya, dalam membina dan menyiapkan diri, entah secara akademik maupun secara mental, memasuki era pasar bebas.

Terima kasih berlimpah saya sampaikan kepada panitia beserta para dosen STK Santo Yakobus Merauke, yang telah merelakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengorganisir kegiatan lokakarya penyusunan kurikulum STK Santo Yakobus berbasis KKNi, membuat kajian, analisa perihal kurikulum yang diterapkan selama ini di STK Santo Yakobus Merauke, dan laporan secara tertulis serta terstruktur yang tertuang dalam buku Panduan Kurikulum Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik STK Santo Yakobus Merauke berbasis KKNi hasil rekonstruksi tahun 2019. Terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak di STK Santo Yakobus Merauke (staf kependidikan, mahasiswa, ikatan alumni dan para pengguna lulusan – yang telah memberikan beberapa masukan), yang dengan caranya masing-masing mendukung kesuksesan penyusunan kurikulum KKNi ini.

Semoga kurikulum STK Santo Yakobus Merauke berbasis KKNi dapat diimplementasikan secara tepat guna oleh setiap komponen, khususnya yang terlibat langsung dalam perkembangan lembaga STK Santo Yakobus Merauke ke depannya, sehingga STK Santo Yakobus Merauke dapat menghasilkan output yang berkualitas (dengan kompetensi yang memadai) yang mampu bersaing dalam dunia kerja baik secara nasional maupun internasional.

Merauke, 10 Januari 2019
Ketua STK Santo Yakobus,



Donatus Wea, S.Ag, Lic. Iur.



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

STATUS TERAKREDITASI

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No.280/SK/BAN-PT.Akred/S/VIII/2014

Jl. Missi II, Merauke, Papua, Telp/Fax: (0971) 3330264, HP: 082397442993, Email: stkyakobus@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI KATOLIK (STK)

SANTO YAKOBUS MERAUKE

Nomor : 14/STK/SK-KETUA/I/2019

Tentang

**Pemberlakuan Kurikulum Hasil Rekonstruksi
Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN-Dikti
Pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (S1)
Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke**

Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Menimbang :

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 Peraturan Presiden Nomor 8, Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Permendikbud Nomor 73, Tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Perguruan Tinggi, Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke; perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Pemberlakuan Kurikulum untuk Program Sarjana (S-1) Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) dan SN-DIKTI.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
6. Peraturan Presiden Nomor 103 tahun 2007 tentang Pengesahan *Regional Convention on the Recognition of Studies, Diploma, Degrees in Asia and the Pacific*.
7. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Bidang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Perguruan Tinggi
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 tahun 2009 tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan.
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan.
13. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke Nomor 22.A/STK/SK-KETUA/III/2017 tentang Pemberlakuan Kurikulum Merujuk Pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik Di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : Pemberlakuan Kurikulum Hasil Rekonstruksi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN-Dikti Pada Program Studi Pendidikan Keagamaan

Katolik (S1) Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke;

Pertama : Menetapkan Pemberlakuan Kurikulum merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN-DIKTI Jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke mulai Tahun Akademik 2019/2020 dan seterusnya;

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Merauke
Pada tanggal : 15 Januari 2019

Ketua STK St. Yakobus Merauke



DONATUS WEA, S.Ag, Lic.Iur.
NIDN. 2717077001

Tembusan :

1. Dirjen Bimas Katolik Kementerian Agama RI di Jakarta
2. Direktur Pendidikan Tinggi Katolik Kementerian Agama RI di Jakarta.
3. Ketua Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik (YPPK) Merauke di Merauke
4. Arsip

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
SK Ketua STK Santo Yakobus Merauke.....	v
Daftar Isi	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. LANDASAN YURIDIS	5
BAB III. TUJUAN PENYUSUNAN KURIKULUM.....	6
BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI	7
BAB V. SRUKTUR KURIKULUM	9
5.1. Profil Lulusan	9
5.2. Deskripsi Kualifikasi KKNI	10
5.3. Capaian Pembelajaran Profil Lulusan Prodi PPAK STK Santo Yakobus Merauke.....	27
5.4. Elemen Kompetensi.....	39
5.5. Pemetaan Bahan Kajian	46
5.6. Struktur Kurikulum.....	51
5.7. Penetapan Mata Kuliah.....	56
5.8. Sebaran Mata Kuliah Per Semester	62
5.9. Deskripsi Mata Kuliah	64
5.10. Pendekatan dan Metode Pembelajaran.....	103
5.11. Penilaian Hasil Pembelajaran.....	111
5.12. Sumber Belajar.....	112
BAB VI. DOSEN.....	113
BAB VII. TENAGA KEPENDIDIKAN	115
BAB VIII. SARANA DAN PRASARANA.....	116
BAB IX. SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK.....	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126
Lampiran 1 : Format Silabus	126
Lampiran 2 : Fomat Satuan Acara Perkuliahan	127
Lampiran 3 : Format Rencana Pembelajaran Semester.....	128

BAB I

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strategi agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistem makro, meso maupun mikro. Hal ini juga terjadi dalam dunia pendidikan. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk sarjana-sarjana yang berakhlak mulia, berilmu dan cakap, serta mempunyai kesadaran untuk bertanggung jawab atas kesejahteraan umat manusia dan masa depan bangsa, sesuai dengan keahliannya. Perguruan tinggi merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang menjadi mediator antara ilmu pengetahuan dan teknologi. Persoalan yang muncul seputar penyelenggaraan pendidikan tinggi, yang selama ini menjadi sorotan adalah masalah kualitas, potensi, sistem, etos kerja, pendanaan, sarana pendukung, atau persoalan yang berkaitan dengan fungsi dan perannya dalam membangun Sumber Daya Manusia (yaitu para lulusan). Sorotan tersebut merupakan indikator dalam menentukan standar kualitas perguruan tinggi. Dari beberapa persoalan utama yang dihadapi perguruan tinggi sebagaimana disebutkan di atas, ada yang sangat urgen dan memerlukan pemecahan secara sigap, yakni mutu lulusan dan sumbangan perguruan tinggi terhadap pengembangan keilmuan.

Secara kuantitas, lulusan perguruan tinggi sudah cukup banyak, namun secara kualitas kondisinya masih jauh dari yang diharapkan. Mutu lulusan masih dianggap belum memenuhi harapan masyarakat. Akibatnya masih banyak lulusan yang belum atau tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pada akhirnya terpaksa menganggur. Data statistik dari Badan Statistik Nasional Republik Indonesia tentang angka pengangguran menurut jenjang pendidikan tertinggi mulai tahun 2013 sampai dengan 2015, menunjukkan bahwa yang berijazah sarjana mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Permasalahan kedua adalah sumbangan perguruan tinggi terhadap pengembangan ilmu, teknologi, seni dan budaya oleh masyarakat dinilai masih kurang signifikan. Masyarakat belum melihat perguruan tinggi sebagai pusat kajian ilmu dan tempat rujukan bagi mereka apabila ada persoalan-persoalan yang berhubungan dengan agama, ilmu pengetahuan, seni dan budaya serta teknologi. Hasil penelitian dari beberapa perguruan tinggi tentang masalah kemasyarakatan dan ilmu pengetahuan tidak banyak diketahui oleh

masyarakat. Mungkin karena tidak terlalu urgen, dianggap tidak bermutu, atau kurangnya penyebaran hasil penelitian kepada masyarakat.

Salah satu faktor yang sering dijadikan sasaran penyebab dan kurang berhasilnya perguruan tinggi dalam mencapai tujuan pokok dari pendidikan sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999 adalah faktor kurikulum. Posisi kurikulum sebagai mata rantai yang sangat urgen perlu ditingkatkan dan dikaji secara baik oleh setiap perguruan tinggi, sehingga implementasinya dapat dilakukan dengan berhasil.

Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010, Pasal 97 menyatakan bahwa kurikulum perguruan tinggi dikembangkan dan dilaksanakan berbasis kompetensi (KBK). Pernyataan ini telah menegaskan kembali Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, serta No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi. Implementasi KBK seharusnya telah terlaksana di seluruh perguruan tinggi mulai akhir tahun 2002. Namun dalam kenyataannya, belum seluruh Perguruan Tinggi telah menerapkan KBK sesuai dengan Kepmendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002 karena berbagai kendala, antara lain masih beragamnya pemahaman tentang makna KBK serta implementasinya dalam pembelajaran.

Dalam upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah telah menerbitkan Perpres No.08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Lampirannya yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional. Terbitnya Perpres No. 08 tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*).

Dengan adanya KKNI ini diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata ijazah tapi pada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas (formal, non formal, atau in formal) yang akuntabel dan transparan. Pelaksanaan KKNI melewati delapan tahapan yaitu melalui penetapan Profil Kelulusan, Merumuskan Learning Outcomes, Merumuskan Kompetensi Bahan Kajian, Pemetaan LO Bahan Kajian, Pengemasan Mata kuliah, Penyusunan Kerangka kurikulum, Penyusunan Rencana Perkuliahan.

Dalam telaah Permendikbud No.49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan program studi. Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 ayat 2 juga menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan. Di samping itu, globalisasi telah mengakibatkan perubahan keseluruhan kehidupan bermasyarakat, tidak terkecuali sektor pendidikan dan ketenagakerjaan. Untuk itu, pengembangan kurikulum merupakan salah satu strategi untuk pembangunan pendidikan nasional agar lulusan dapat memiliki beberapa keahlian, terutama kemampuan menggunakan pengetahuan, pemahaman dan kecakapan-kecakapan berpikir teoretis dan praktis serta kecakapan-kecakapan lainnya untuk dapat melakukan tugas pekerjaan secara efektif sesuai dengan tuntutan standar pekerjaan tertentu. Singkatnya, dengan pengembangan kurikulum diharapkan agar: (1) mutu pendidikan lebih terjamin; (2) lebih dapat memenuhi kebutuhan lapangan kerja; dan (3) peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan masyarakat dapat lebih terpenuhi.

Peninjauan kembali terhadap kurikulum dan proses belajar mengajar hendaknya difokuskan pada pembinaan lulusan yang memiliki berbagai kompetensi, yakni sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, serta tanggung jawab dan wewenang. Keempat kompetensi tersebut dijabarkan dalam capaian pembelajaran kurikulum berbasis KKNi, dengan harapan agar kompetensi lulusan perguruan tinggi dapat disandingkan, disetarakan dan diintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka memberikan pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Hal tersebut termaktub dalam Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Selain itu, KKNi juga merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional dan pelatihan yang dimiliki oleh bangsa ini. Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa KKNi merupakan sebuah sarana yang memungkinkan hasil pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dengan mudah dapat melakukan penyempadanan dan penyejajaran dengan hasil pendidikan bangsa lain. Selain itu, melalui penerapan KKNi hanya SDM yang berkualifikasi yang dapat masuk dan bekerja di Indonesia. Fungsi yang komprehensif tersebut menjadikan KKNi berpengaruh pada setiap bidang dan sektor di mana sumber daya manusia dikelola. Di sisi lain, kebutuhan akan KKNi saat ini sangat mendesak, mengingat persaingan global tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka luas. Ada beberapa konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Indonesia, seperti GATS (*General Agreement on Trade in Service*), WTO (*World Trade Organization*), AFTA

(*Asean Free Trade Area*), dan *The Recognition of Studies Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pacific*, yang ke semuanya itu memiliki cakupan yang jelas tentang kesepahaman internasional mengenai sektor ketenagakerjaan yang berhubungan dengan sektor ekonomi dan perdagangan serta pendidikan sebagai sektor penghasil tenaga kerja yang bermutu.

Untuk menindaklanjuti pertemuan yang diadakan di Jakarta, Malang dan Yogyakarta tentang penyusunan Kurikulum PTAKS berbasis KKNi, Ketua STK Santo Yakobus Merauke melalui Surat Keputusan resmi membentuk panitia yang akan mengkoordinir kegiatan Penyusun Kurikulum STK Santo Yakobus berbasis KKNi untuk jenjang sarjana, program studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK). Penyusunan kurikulum STK Santo Yakobus berbasis KKNi dilaksanakan melalui lokakarya yang melibatkan semua dosen STK Santo Yakobus Merauke selama dua hari. Dalam lokakarya itu dikaji sejarah perjalanan dan penerapan kurikulum di STK Santo Yakobus selama ini. Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu juga disikapi, di satu sisi untuk menjawab tuntutan zaman, sementara di sisi lain untuk menjawab kebutuhan Gereja lokal dan masyarakat. Harapan semua pihak, dengan adanya kurikulum berbasis KKNi mutu pendidikan di STK Santo Yakobus Merauke menjadi lebih baik dan kebutuhan masyarakat di Papua selatan akan kehadiran guru pendidikan agama Katolik yang memiliki kompetensi dapat terjawab. Selain itu, output dari STK Santo Yakobus Merauke juga dapat bersaing dengan lulusan yang sejenis dari Negara-negara lainnya.

BAB II

LANDASAN YURIDIS

Kurikulum berbasis KKNi mengacu pada landasan hukum, yang mengatur mulai dari tahap mekanisme penyusunan, tujuan yang mau dicapai, implementasi sampai pada evaluasi pelaksanaannya. Landasan hukum yang ada mau menegaskan tanggung jawab negara terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia dalam menyongsong era globalisasi. Adapun landasan yuridis untuk kurikulum Perguruan Tinggi berbasis KKNi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
6. Peraturan Presiden Nomor 103 tahun 2007 tentang Pengesahan *Regional Convention on the Recognition of Studies, Diploma, Degrees in Asia and the Pacific*.
7. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Bidang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Perguruan Tinggi
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 tahun 2009 tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan.
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan.

BAB III

TUJUAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Tujuan penyusunan kurikulum berbasis KKNi jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) di STK Santo Yakobus Merauke adalah:

1. Agar kurikulum yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik STK Santo Yakobus Merauke disesuaikan dengan perubahan zaman dan tuntutan masyarakat pengguna, sehingga sejalan dengan tuntutan regulasi pendidikan yang terkait dengan kurikulum berbasis KKNi .
2. Membakukan spesifikasi profil lulusan yang menjadi kekhasan Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik STK Santo Yakobus Merauke, dengan output yang menjadi kekhasan STK Santo Yakobus Merauke.
3. Menjamin *learning outcomes* para lulusan STK Santo Yakobus Merauke sehingga semakin berkualitas.
4. Menjamin struktur kurikulum KKNi Jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik di STK Santo Yakobus Merauke yang lebih ramping, padat dan bermutu.
5. Meningkatkan profesionalitas dosen dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
6. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan Jenjang Sarjana Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik di STK Santo Yakobus Merauke.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Dalam menetapkan profil lulusan berdasarkan kurikulum KKNI, Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke mengacu pada visi dan misi lembaga maupun program studi, beserta tujuan dan sasarnya.

4.1. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Katolik yang Unggul dan Kompetitif Dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan Katolik Di Wilayah Papua Selatan Berdasarkan Iman Katolik dan Nilai-nilai Kemanusiaan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menyediakan tenaga pendidik dan pengajar yang menjadi penggerak dalam proses pembangunan dalam bidang keagamaan dan kemasyarakatan.
- 2) Melaksanakan kajian ilmiah di bidang pendidikan keagamaan Katolik.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan keagamaan Katolik untuk masyarakat di sekolah dan di luar sekolah (paroki, kelompok kategorial, dan lembaga pembinaan) sesuai konteks setempat.

4.2. Visi dan Misi Program Studi (PKK)

a. Visi

Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Pengajar Agama Katolik yang Humanis, Beriman Mendalam, Pancasilais, Tangguh serta Proaktif dalam Proses Pembangunan.

b. Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran sesuai program studi.
2. Melaksanakan pelatihan keterampilan pendidikan dan pengajaran yang terprogram secara sistematis dan terpadu.
3. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan kompetensi sebagai pendidik agama Katolik.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan semangat pelayanan.
5. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kemandirian.
6. Melaksanakan pembinaan civitas akademika yang berwawasan kebangsaan.

4.3. Tujuan

Program studi Pendidikan Keagamaan Katolik jurusan Kateketik Pastoral bertujuan menghasilkan tenaga pendidik dan pengajar Agama Katolik yang:

1. Menguasai secara utuh ilmu pendidikan dan pengajaran agama Katolik dan terampil menerapkannya dalam katekese dan karya pastoral.
2. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan berakhlak luhur sebagai seorang cendekiawan.
3. Mengembangkan karya penelitian dalam bidang keagamaan Katolik.
4. Memiliki wawasan kependidikan dan pemahaman yang mendalam tentang warga Gereja dan masyarakat yang dilayani.
5. Memiliki kemandirian dalam hidup dan karya.
6. Memiliki wawasan kebangsaan dan terbuka untuk berdialog serta bekerja sama dengan pihak lain.

4.4. Sasaran

Setelah menyelesaikan proses pembelajaran di STK Santo Yakobus Merauke, dihasilkan tenaga pendidik dan pengajar Agama Katolik yang:

1. Mampu melaksanakan tugas sebagai pendidik dan pengajar agama Katolik.
2. Mampu menjelaskan secara benar ajaran iman dan moral Katolik.
3. Mampu berkomunikasi dengan warga Gereja dan masyarakat yang dilayani.
4. Mampu mengatasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam hidup maupun karya.
5. Mampu mewujudkan semangat katekis dalam hidup dan karya.
6. Mampu melakukan penelitian yang terkait dengan bidang keahlian.
7. Mampu menjadi pionir dalam menjaga persekutuan Gereja dan Masyarakat.

BAB V STRUKTUR KURIKULUM

5.1. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	Pendidik Pendidikan Agama Katolik (PAK) Di Sekolah	Menjadi pendidik agama Katolik di sekolah dasar dan menengah yang berkepribadian humanis, beriman mendalam dan berpengetahuan luas di bidang pendidikan agama Katolik serta mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran PAK
2	Pendidik Agama Katolik di Paroki dan Kelompok Kategorial	Menjadi pendidik agama Katolik, katekis dan petugas pastoral yang tangguh, proaktif dan memiliki spiritualitas pelayanan dalam membina, mendampingi dan mengembangkan iman umat di paroki dan kelompok kategorial.
3	Penyuluh Agama Katolik	Menjadi penyuluh agama Katolik yang Pancasilais, berdedikasi dan berorientasi pada peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran agama Katolik di instansi-instansi dan wilayah gerejawi.
4	Asisten Peneliti, Fasilitator dan Pelatih Pendidikan Agama Katolik	<p>a. Menjadi asisten peneliti yang membantu menghasilkan produk-produk penelitian yang relevan dalam bidang ilmu pendidikan agama Katolik.</p> <p>b. Menjadi fasilitator dan animator dalam memberi pelatihan dan kaderisasi bagi tenaga-tenaga penggerak umat di paroki, kelompok kategorial dan lembaga pembinaan.</p>

5.2. Deskripsi Kualifikasi KKNi

NO	KKNI (SKL/CP L/LO)	SNPT	U/ILO PENCIRI PT	PLO KHUSUS ASPRO	LO PRODI PKK	Indktr Profil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SIKAP DAN TATA NILAI						
1	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunju kkan sikap religius	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap jujur, adil, murah hati dan bertanggung jawab	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjuk kan sikap religius	a. Mampu menunjukkan sikap beriman mendalam sebagai pendidik agama Katolik di sekolah dasar dan menengah sesuai dengan ajaran iman Katolik.	1
2	b. Memiliki moral, etika dan kepribadi an yang baik di dalam menyela saikan tugasnya .	b. menjunju ng tinggi nilai kemanusi iaan dalam menjalan kan tugas berdasar kan agama, moral, dan etika	b. Menjunjun g tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, etika dan moral kristiani	b. Menjunjun g tinggi nilai kemanusi aan dalam menjalkan an tugas berdasark an agama, moral, dan etika (ajaran kristiani)	b. Menjunjun g tinggi nila-nilai humanis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik agama Katolik berdasarkan agama, etika dan moral kristiani.	1

3	c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.	c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	c. Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran Gereja Katolik	c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dan ajaran sosial Gereja)	c. Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, umat dan kelompok kategorial sebagai pendidik agama Katolik dan petugas pastoral berdasarkan Pancasila dan ajaran sosial Gereja.	2
4	d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.	d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara	d. Berperan sebagai warga negara yang solider, cinta terhadap bangsa dan tanah air.	d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan	d. Berperan sebagai pendidik agama Katolik yang memiliki sikap solider, cinta terhadap tanah air dan bangsa serta proaktif dalam proses pembangunan khususnya dalam konteks masyarakat Papua.	2

		dan bangsa		bangsa dan gereja		
5	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.	e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta menjunjung tinggi nilai kejujuran dan toleransi	e. Menghargai keanekaragaman budaya, sosial, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dalam kapasitas sebagai seorang penyuluh agama Katolik	3
6	f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa	f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	f. Bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dengan semangat kristiani	f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	f. Memiliki kepedulian terhadap pengembangan iman umat di lingkungan, paroki dan komunitas basis dengan dilandasi spiritualitas pelayanan.	2
7	serta masyarakat luas.	g. taat hukum dan	g. Taat hukum dan disiplin dalam	g. Sadar hukum dan	g. Memiliki kesadaran dan mampu	2

		disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	kehidupan sebagai anggota masyarakat, warga negara dan anggota gereja.	disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin sebagai warga masyarakat dan Gereja	
8		h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	h. Menginternalisasi etika akademik sesuai dengan prinsip nilai dan norma kristiani	h. Menginternalisasi nilai dan norma dari etika akademik	h. Menginternalisasi etika akademik sebagai pendidik agama Katolik sesuai dengan prinsip nilai, norma dan moral kristiani	1
9		i. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	i. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan dalam bidang keagamaan secara mandiri.	i. Menunjukkan sikap profesional sesuai dengan profesi	i. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri di tingkat pendidikan dasar dan menengah	1
10		j. menginternalisasi semangat	j. Menginternalisasi nilai-nilai kemandirian, daya juang	j. Menginternalisasikan semangat	j. Menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian,	3

		kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	dan kewirausahaan dengan semangat kristiani	kemandirian, daya juang, dan kewirausahaan.	kejuangan, dan kewirausahaan serta mampu memberdayakan umat.	
11			k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani	k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani	k. Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani sesuai ajaran Kitab Suci	1
12			l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik.	l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik.	l. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik sesuai dengan kode etik profesi guru Indonesia	1
13			m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkarakter dan menjadi panutan bagi peserta didik dan masyarakat	m. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkarakter dan menjadi panutan bagi peserta	m. Menampilkan diri sebagai tenaga pendidik dan pengajar yang berkepribadian jujur, berkarakter dan berspiritual.	1

				didik dan masyarakat		
	PENGETAHUAN					
14	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	a. Memiliki pengetahuan tentang kepribadian yang kristiani dan Pancasila	a. Menguasai pengetahuan tentang wawasan kebangsaan yang meliputi ideologi negara, kehidupan berbangsa dan bernegara serta globalisasi	a. Menguasai konsep teoritis tentang wawasan kebangsaan yang meliputi ideologi negara (Pancasila) dan kehidupan berbangsa dan bernegara.	3
15			b. Menguasai dasar-dasar Pendidikan Agama Katolik	b. Menguasai dasar-dasar pendidikan Agama Katolik dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah baik secara lisan maupun	b. Menguasai konsep teoritis mengenai dasar-dasar pendidikan dan pengajaran agama Katolik	1

			tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	
16		c. Menguasai teori-teori pendidikan dan pengajaran serta pokok-pokok ajaran iman Katolik	c. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas	c. Memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis untuk memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pendidik agama Katolik.
				1

			akademik dan non akademik		
17		d. Menguasai metode-metode pembelajaran dan penelitian.	d. Menguasai pengetahuan yang mendalam tentang pendidikan, khususnya pendidikan agama Katolik	d. Memiliki pengetahuan mendalam mengenai ajaran Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen, serta moral Kristiani yang menjadi pokok bahasan Pendidikan Agama Katolik di sekolah dasar dan menengah.	1
18			e. Menguasai pengetahuan yang mendalam tentang kateketik	e. Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu kateketik.	1
19			f. Menguasai pengetahuan yang mendalam	f. Memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai ilmu pastoral untuk pendampingan	2

			tentang pastoral	dan pengembangan iman umat di paroki dan kelompok kategorial.	
20			g. Menguasai pengetahuan yang mendalam tentang Teologi	g. Memahami prinsip-prinsip dasar tentang perkawinan Katolik sesuai dengan hukum Gereja	1
21				h. Memiliki pengetahuan tentang Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen.	1
22			h. Menguasai pengetahuan yang mendalam tentang Kitab Suci	i. Memiliki Pengetahuan tentang sejarah keselamatan Allah kepada bangsa Israel, pengajaran para nabi serta hidup dan karya Yesus sesuai dengan ajaran Kitab Suci.	1
23			i. Menguasai pengetahuan yang mendalam tentang Liturgi	j. Memiliki pengetahuan tentang liturgi dalam Gereja Katolik dan unsur-unsurnya.	1

24				j. Menguasai pengetahuan secara mendalam tentang humaniora	k. Menguasai konsep dasar mengenai didaktik metodik dan mengetahui psikologi pendidikan dan perkembangan pribadi peserta didik dalam konteks pendidikan dasar dan menengah.	1
25				k. Menguasai metodologi penelitian di bidang Pendidikan Keagamaan Katolik	l. Menguasai metode penelitian di bidang Pendidikan Agama Katolik untuk merancang karya penelitian.	4
KETERAMPILAN						
26	a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian nya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan	a. Menjalankan profesi sebagai guru Agama Katolik dengan memanfaatkan IPTEK secara kritis, inovatif dan bertanggung jawab	a. Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu dan terukur dalam mengaplikasikan Model-	a. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil merancang model strategi pembelajaran PAK	1

	, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	angan atau ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidangnya keahliannya.	berdasarkan ajaran Kristiani	Model pembelajaran Pendidikan Agama Katolik	berlandaskan empat kompetensi guru.	
27					b. Mampu mengombinasikan dan menerapkan cara berpikir filosofis, kritis, analitis, etis dan estetis dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pendidikan agama Katolik di paroki dan kelompok kategorial atas dasar nilai-nilai Kristiani	2
28	b. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberi	b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	b. Mampu menunjukkan kinerja di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik yang mandiri, kreatif, inovatif dan terukur.	b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur dalam merancang Rencana Kegiatan Semesteran, RKM,	c. Mampu merancang Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik seperti RKT, RKS, RKM, RKH, Silabus, RPP dan bahan ajar yang kontekstual dengan siswa.	1

	kan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri & kelompok			dan RKH Pembelajaran pendidikan agama Katolik		
29	c. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika	c. Mampu melakukan penelitian interdisipliner di bidang pendidikan agama Katolik yang berorientasi pada pengembangan kreativitas untuk memberi solusi berupa desain produk penelitian, karya ilmiah berdasarkan kaidah ilmiah.	c. Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu dan terukur dalam melaksanakan pendidikan agama Katolik	d. Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan agama Katolik menggunakan analisis informasi dan data berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dalam rangka mengembangkan program pembinaan dan pendampingan iman umat di paroki dan kelompok kategorial.	2

		ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni				
30		d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian ilmuwan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman prodi	d. Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu dan terukur dalam merancang asesmen pembelajaran PAK	e. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan/atau inovasi di bidang pendidikan agama Katolik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir berdasarkan kaidah penulisan bahasa ilmiah yang baku.	4
31					f. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik profesional yang terampil	1

				mendesain evaluasi dan penilaian pembelajaran PAK	
32	e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian nya berdasarkan hasil analisa informasi dan data.	e. Mampu menjadi problem solver di bidang pendidikan agama berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	e. Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu dan terukur dalam mengaplikasikan Pengetahuan agama Katolik	g. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pendidikan dan pengajaran Agama Katolik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	1
33				h. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang perkembangan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psiko-motorik, berdasarkan hasil analisis informasi dan	1

					data yang akurat.	
34					i. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan konseling bagi peserta didik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	1
35	f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.	f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	f. Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu dan terukur dalam mendesain strategi pembelajaran PAK.	j. Mampu mendesain strategi pembelajaran PAK yang sesuai dengan konteks siswa di sekolah.		1

36		g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	g. Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu dan terukur dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran PAK	k. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil merancang media audio visual pembelajaran PAK	1
37		h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja	h. Mampu melakukan proses evaluasi diri dan kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya	h. Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu dan terukur dalam	l. Mampu melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, kontrol, pembinaan dan evaluasi diri/kelompok kerja pendidik	3

		yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	merancang manajemen PAK	agama Katolik yang berada di bawah tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi manajerial dan prinsip-prinsip kepemimpinan kristiani;	
38					m. Mampu merancang program pembinaan dan pelatihan tenaga-tenaga penggerak umat di paroki, kelompok kategorial dan lembaga pembinaan.	4
39		i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data	i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan	i. Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu dan terukur dalam mengaplikasikan	n. Mampu mendokumentasikan, mengarsipkan dan menemukan kembali data-data penelitian atau sumber referensi demi pengembangan pendidikan agama Katolik	4

40	untuk menjamin kesahihaan dan mencegah plagiasi	mencegah plagiasi.	pengembangan PAK.	o. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat dan instansi baik di dalam maupun di luar wilayah kerjanya.	2
----	---	--------------------	-------------------	---	---

5.3. Capaian Pembelajaran Profil Lulusan Prodi PKK STK Santo Yakobus Merauke

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOMES</i>)				
	Aspek	Pendidik Pendidikan Agama Katolik (PAK) Di Sekolah	Pendidik Agama Katolik di Paroki dan Kelompok Kategorial	Penyuluh Agama Katolik	Asisten Peneliti, Fasilitator dan Pelatih Pendidikan Agama Katolik
		60% (Utama)	20% (Pendukung)	10% (Penunjang)	10% (Penunjang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIKAP DAN TATA NILAI					
1	Mampu menunjukkan sikap beriman mendalam sebagai pendidik agama Katolik di sekolah dasar	√			

	dan menengah sesuai dengan ajaran iman Katolik.				
2	Menjunjung tinggi nilai-nilai humanis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik agama Katolik berdasarkan agama, etika dan moral kristiani.	√			
3	Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, umat dan kelompok kategorial sebagai pendidik agama Katolik dan petugas pastoral berdasarkan Pancasila dan ajaran sosial Gereja.		√		
4	Berperan sebagai pendidik agama Katolik yang memiliki sikap solider, cinta terhadap tanah air dan bangsa serta proaktif dalam proses pembangunan khususnya dalam konteks		√		

	masyarakat Papua.				
5	Menghargai keanekaragaman budaya, sosial, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dalam kapasitas sebagai seorang penyuluh agama Katolik			√	
6	Memiliki kepedulian terhadap pengembangan iman umat di lingkungan, paroki dan komunitas basis dengan dilandasi spiritualitas pelayanan.		√		
7	Memiliki kesadaran dan mampu menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin sebagai warga masyarakat dan Gereja		√		
8	Menginternalisasi etika akademik sebagai pendidik agama Katolik sesuai dengan	√			

	prinsip nilai, norma dan moral kristiani				
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri di tingkat pendidikan dasar dan menengah	√			
10	Menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan serta mampu memberdayakan umat.			√	
11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai kristiani sesuai ajaran Kitab Suci	√			
12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik sesuai dengan kode etik	√			

	profesi guru Indonesia				
13	Menampilkan diri sebagai tenaga pendidik dan pengajar yang berkepribadian jujur, berkarakter dan berspiritual.	√			
PENGETAHUAN					
14	Menguasai konsep teoritis tentang wawasan kebangsaan yang meliputi ideologi negara (Pancasila) dan kehidupan berbangsa dan bernegara.			√	
15	Menguasai konsep teoritis mengenai dasar-dasar pendidikan dan pengajaran agama Katolik	√			
16	Memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis untuk memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pendidik agama Katolik.	√			

17	Memiliki pengetahuan mendalam mengenai ajaran Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen, serta moral Kristiani yang menjadi pokok bahasan Pendidikan Agama Katolik di sekolah dasar dan menengah.	√			
18	Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu kateketik.	√			
19	Memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai ilmu pastoral untuk pendampingan dan pengembangan iman umat di paroki dan kelompok kategorial.		√		
20	Memahami prinsip-prinsip dasar tentang perkawinan Katolik sesuai dengan hukum Gereja	√			
21	Memiliki pengetahuan tentang Yesus	√			

	Kristus, Gereja dan Sakramen.				
22	Memiliki Pengetahuan tentang sejarah keselamatan Allah kepada bangsa Israel, pengajaran para nabi serta hidup dan karya Yesus sesuai dengan ajaran Kitab Suci.	√			
23	Memiliki pengetahuan tentang liturgi dalam Gereja Katolik dan unsur-unsurnya.	√			
24	Menguasai konsep dasar mengenai didaktik metodik dan mengetahui psikologi pendidikan dan perkembangan pribadi peserta didik dalam konteks pendidikan dasar dan menengah.	√			
25	Menguasai metode penelitian di bidang Pendidikan Agama Katolik untuk merancang karya penelitian.				√

KETERAMPILAN

26	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil merancang model strategi pembelajaran PAK berlandaskan empat kompetensi guru.	√			
27	Mampu mengombinasikan dan menerapkan cara berpikir filosofis, kritis, analitis, etis dan estetis dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu-ilmu pendidikan agama Katolik di paroki dan kelompok kategorial atas dasar nilai-nilai Kristiani		√		
28	Mampu merancang Perangkat Pembelajaran Pendidikan	√			

	Agama Katolik seperti RKT, RKS, RKM, RKH, Silabus, RPP dan bahan ajar yang kontekstual dengan siswa.				
29	Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan agama Katolik menggunakan analisis informasi dan data berdasar kaidah dan etika ilmiah dalam rangka mengembangkan program pembinaan dan pendampingan iman umat di paroki dan kelompok kategorial.		√		
30	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan/atau inovasi di bidang pendidikan agama Katolik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas				√

	akhir berdasarkan kaidah penulisan bahasa ilmiah yang baku.				
31	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil mendesain evaluasi dan penilaian pembelajaran PAK	√			
32	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pendidikan dan pengajaran Agama Katolik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	√			
33	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di	√			

	bidang perkembangan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psiko-motorik, berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.				
34	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan konseling bagi peserta didik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	√			
35	Mampu mendesain strategi pembelajaran PAK yang sesuai dengan konteks siswa di sekolah.	√			
36	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil merancang media	√			

	audio visual pembelajaran PAK				
37	Mampu melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, kontrol, pembinaan dan evaluasi diri/kelompok kerja pendidik agama Katolik yang berada di bawah tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi manajerial dan prinsip-prinsip kepemimpinan kristiani;			√	
38	Mampu merancang program pembinaan dan pelatihan tenaga-tenaga penggerak umat di paroki, kelompok kategorial dan lembaga pembinaan.				√
39	Mampu mendokumentasi kan, mengarsipkan dan menemukan kembali data-data				√

	penelitian atau sumber referensi demi pengembangan pendidikan agama Katolik				
40	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat dan instansi baik di dalam maupun di luar wilayah kerjanya.		√		

5.4. Elemen Kompetensi

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)	To KNOW	To DO	To BE	To LIVE TOGETHER
		<i>teori, konsep teoretis, prinsip</i>	<i>psiko motor</i>	<i>soft skills</i>	<i>soft skills sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIKAP DAN TATA NILAI					
1	Mampu menunjukkan sikap beriman mendalam sebagai pendidik agama Katolik di sekolah dasar dan menengah sesuai dengan ajaran iman Katolik.	√		√	
2	Menjunjung tinggi nilai-nilai humanis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik agama	√		√	

	Katolik berdasarkan agama, etika dan moral kristiani.				
3	Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, umat dan kelompok kategorial sebagai pendidik agama Katolik dan petugas pastoral berdasarkan Pancasila dan ajaran sosial Gereja.	√			√
4	Berperan sebagai pendidik agama Katolik yang memiliki sikap solider, cinta terhadap tanah air dan bangsa serta proaktif dalam proses pembangunan khususnya dalam konteks masyarakat Papua.	√			√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, sosial, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dalam kapasitas sebagai seorang penyuluh agama Katolik	√		√	√
6	Memiliki kepedulian terhadap pengembangan iman umat di lingkungan, paroki dan komunitas basis dengan dilandasi spiritualitas pelayanan.			√	√
7	Memiliki kesadaran dan mampu menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin sebagai warga masyarakat dan Gereja	√		√	
8	Menginternalisasi etika akademik sebagai pendidik agama Katolik sesuai dengan prinsip nilai, norma dan moral kristiani	√		√	

9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri di tingkat pendidikan dasar dan menengah.	√		√	
10	Menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan serta mampu memberdayakan umat.	√			√
11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani sesuai ajaran Kitab Suci	√		√	
12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik sesuai dengan kode etik profesi guru Indonesia	√		√	
13	Menampilkan diri sebagai tenaga pendidik dan pengajar yang berkepribadian jujur, berkarakter dan berspiritual.	√		√	
PENGETAHUAN					
14	Menguasai konsep teoritis tentang wawasan kebangsaan yang meliputi ideologi negara (Pancasila) dan kehidupan berbangsa dan bernegara.	√			
15	Menguasai konsep teoritis mengenai dasar-dasar pendidikan dan pengajaran agama Katolik	√			
16	Memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis untuk memecahkan	√		√	

	masalah yang dihadapi sebagai pendidik agama Katolik.				
17	Memiliki pengetahuan mendalam mengenai ajaran Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen, serta moral Kristiani yang menjadi pokok bahasan Pendidikan Agama Katolik di sekolah dasar dan menengah.	√			
18	Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu kateketik.	√			
19	Memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai ilmu pastoral untuk pendampingan dan pengembangan iman umat di paroki dan kelompok kategorial.	√			√
20	Memahami prinsip-prinsip dasar tentang perkawinan Katolik sesuai dengan hukum Gereja	√			
21	Memiliki pengetahuan tentang Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen.	√			
22	Memiliki Pengetahuan tentang sejarah keselamatan Allah kepada bangsa Israel, pengajaran para nabi serta hidup dan karya Yesus sesuai dengan ajaran Kitab Suci.	√			
23	Memiliki pengetahuan tentang liturgi dalam Gereja Katolik dan unsur-unsurnya.	√			
24	Menguasai konsep dasar mengenai didaktik metodik dan mengetahui psikologi pendidikan dan perkembangan pribadi peserta didik dalam konteks pendidikan dasar dan menengah.	√		√	

25	Menguasai metode penelitian di bidang Pendidikan Agama Katolik untuk merancang karya penelitian.	√		√	
KETRAMPILAN					
26	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil merancang model strategi pembelajaran PAK berlandaskan empat kompetensi guru.	√	√		
27	Mampu mengombinasikan dan menerapkan cara berpikir filosofis, kritis, analitis, etis dan estetis dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu-ilmu pendidikan agama Katolik di paroki dan kelompok kategorial atas dasar nilai-nilai Kristiani		√		√
28	Mampu merancang Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik seperti RKT, RKS, RKM, RKH, Silabus, RPP dan bahan ajar yang kontekstual dengan siswa.		√	√	
29	Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan agama Katolik menggunakan analisis informasi dan data berdasar kaidah dan etika ilmiah dalam rangka mengembangkan program pembinaan dan pendampingan iman umat di paroki dan kelompok kategorial.		√		√

30	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan/atau inovasi di bidang pendidikan agama Katolik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir berdasarkan kaidah penulisan bahasa ilmiah yang baku.		√	√	
31	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil mendesain evaluasi dan penilaian pembelajaran PAK.		√	√	
32	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pendidikan dan pengajaran Agama Katolik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.		√		√
33	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang perkembangan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psiko-motorik, berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.		√		√
34	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan konseling bagi peserta didik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.		√		√
35	Mampu mendesain strategi pembelajaran PAK yang sesuai		√		√

	dengan konteks siswa di sekolah.				
36	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil merancang media audio visual pembelajaran PAK.		√	√	
37	Mampu melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, kontrol, pembinaan dan evaluasi diri/kelompok kerja pendidik agama Katolik yang berada di bawah tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi manajerial dan prinsip-prinsip kepemimpinan kristiani.		√	√	
38	Mampu merancang program pembinaan dan pelatihan tenaga-tenaga penggerak umat di paroki, kelompok kategorial dan lembaga pembinaan.		√		√
39	Mampu mendokumentasikan, mengarsipkan dan menemukan kembali data-data penelitian atau sumber referensi demi pengembangan pendidikan agama Katolik.		√	√	
40	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat dan instansi baik di dalam maupun di luar wilayah kerjanya.		√		√

5.5. Pemetaan Bahan Kajian

No.	CAPAIAN PEMBELAJARAN (LEARNING OUTCOMES)	BIDANG ILMU KAJIAN
(1)	(2)	(3)
SIKAP DAN TATA NILAI		
1	Mampu menunjukkan sikap beriman mendalam sebagai pendidik agama Katolik di sekolah dasar dan menengah sesuai dengan ajaran iman Katolik.	Teologi, Katekese, Pastoral
2	Menjunjung tinggi nilai-nilai humanis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik agama Katolik berdasarkan agama, etika dan moral kristiani.	Teologi, Filsafat, Katekese
3	Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, umat dan kelompok kategorial sebagai pendidik agama Katolik dan petugas pastoral berdasarkan Pancasila dan ajaran sosial Gereja.	Filsafat, Pastoral
4	Berperan sebagai pendidik agama Katolik yang memiliki sikap solider, cinta terhadap tanah air dan bangsa serta proaktif dalam proses pembangunan khususnya dalam konteks masyarakat Papua.	Filsafat, Sosiologi, Antropologi, Ilmu Sosial-Politik
5	Menghargai keanekaragaman budaya, sosial, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dalam kapasitas sebagai seorang penyuluh agama Katolik	Sosiologi, Antropologi, Pastoral
6	Memiliki kepedulian terhadap pengembangan iman umat di lingkungan, paroki dan komunitas basis dengan dilandasi spiritualitas pelayanan.	Pastoral, Sosiologi, Antropologi

7	Memiliki kesadaran dan mampu menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin sebagai warga masyarakat dan Gereja	Ilmu Sosial-Politik, Hukum Gereja, Humaniora
8	Menginternalisasi etika akademik sebagai pendidik agama Katolik sesuai dengan prinsip nilai, norma dan moral kristiani	Katekese, Psikologi Pendidikan, Teologi
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri di tingkat pendidikan dasar dan menengah	Psikologi Pendidikan, Kurikulum/Teknologi Pendidikan, Administrasi/Manajemen Pendidikan, Katekese
10	Menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan serta mampu memberdayakan umat.	Kesejahteraan Sosial, Pastoral
11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani sesuai ajaran Kitab Suci	Kitab Suci, Katekese
12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik sesuai dengan kode etik profesi guru Indonesia	Psikologi Pendidikan, Filsafat
13	Menampilkan diri sebagai tenaga pendidik dan pengajar yang berkepribadian jujur, berkarakter dan berspiritual.	Psikologi Pendidikan, Katekese
PENGETAHUAN		
14	Menguasai konsep teoritis tentang wawasan kebangsaan yang meliputi ideologi negara (Pancasila) dan kehidupan berbangsa dan bernegara.	Filsafat, Ilmu Sosial-Politik
15	Menguasai konsep teoritis mengenai dasar-dasar pendidikan dan pengajaran agama Katolik	Psikologi Pendidikan, Katekese
16	Memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis untuk memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pendidik agama Katolik.	Sastra dan Bahasa Indonesia, Filsafat

17	Memiliki pengetahuan mendalam mengenai ajaran Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen, serta moral Kristiani yang menjadi pokok bahasan Pendidikan Agama Katolik di sekolah dasar dan menengah.	Katekese, Teologi, Kitab Suci
18	Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu kateketik.	Katekese, Kitab Suci, Teologi, Pastoral
19	Memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai ilmu pastoral untuk pendampingan dan pengembangan iman umat di paroki dan kelompok kategorial.	Pastoral, Sosiologi, Antropologi, Teologi
20	Memahami prinsip-prinsip dasar tentang perkawinan Katolik sesuai dengan hukum Gereja	Hukum Gereja, Teologi, Humaniora
21	Memiliki pengetahuan tentang Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen.	Teologi, Kitab Suci, Ilmu Sejarah, Hukum Gereja
22	Memiliki Pengetahuan tentang sejarah keselamatan Allah kepada bangsa Israel, pengajaran para nabi serta hidup dan karya Yesus sesuai dengan ajaran Kitab Suci.	Kitab Suci, Ilmu Sejarah, Katekese
23	Memiliki pengetahuan tentang liturgi dalam Gereja Katolik dan unsur-unsurnya.	Liturgi, Teologi, Hukum Gereja
24	Menguasai konsep dasar mengenai didaktik metodik dan mengetahui psikologi pendidikan dan perkembangan pribadi peserta didik dalam konteks pendidikan dasar dan menengah.	Psikologi Pendidikan, Katekese, Psikologi Umum, Psikologi Anak
25	Menguasai metode penelitian di bidang Pendidikan Agama Katolik untuk merancang karya penelitian.	Katekese, Filsafat, Statistik, Bahasa Indonesia
KETERAMPILAN		
26	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil merancang model strategi pembelajaran PAK berlandaskan empat kompetensi guru.	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Katekese

27	Mampu mengombinasikan dan menerapkan cara berpikir filosofis, kritis, analitis, etis dan estetis dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu-ilmu pendidikan agama Katolik di paroki dan kelompok kategorial atas dasar nilai-nilai Kristiani	Antropologi, Teologi, Pastoral, Katekese
28	Mampu merancang Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik seperti RKT, RKS, RKM, RKH, Silabus, RPP dan bahan ajar yang kontekstual dengan siswa.	Psikologi Pendidikan, Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Katekese, Administrasi/Manajemen Pendidikan
29	Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan agama Katolik menggunakan analisis informasi dan data berdasar kaidah dan etika ilmiah dalam rangka mengembangkan program pembinaan dan pendampingan iman umat di paroki dan kelompok kategorial.	Pastoral, Humaniora, Filsafat
30	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan/atau inovasi di bidang pendidikan agama Katolik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir berdasarkan kaidah penulisan bahasa ilmiah yang baku.	Filsafat, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
31	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil mendesain evaluasi dan penilaian pembelajaran PAK	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan, Katekese, Kurikulum/Teknologi Pendidikan, Statistik
32	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pendidikan dan pengajaran Agama Katolik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	Psikologi Pendidikan, Administrasi / Manajemen Pendidikan
33	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang perkembangan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	Psikologi Umum, Psikologi Anak, Psikologi Pendidikan

34	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan konseling bagi peserta didik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.	Bimbingan dan Konseling, Pastoral
35	Mampu mendesain strategi pembelajaran PAK yang sesuai dengan konteks siswa di sekolah.	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Psikologi Anak, Katekese, Pengukuran dan Evaluasi Pembelajaran, Manajemen Pendidikan
36	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil merancang media audio visual pembelajaran PAK	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Katekese, Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan
37	Mampu melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, kontrol, pembinaan dan evaluasi diri/kelompok kerja pendidik agama Katolik yang berada di bawah tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi manajerial dan prinsip-prinsip kepemimpinan kristiani;	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan, Humaniora, Administrasi/Manajemen Pendidikan
38	Mampu merancang program pembinaan dan pelatihan tenaga-tenaga penggerak umat di paroki, kelompok kategorial dan lembaga pembinaan.	Humaniora, Pastoral, Katekese
39	Mampu mendokumentasikan, mengarsipkan dan menemukan kembali data-data penelitian atau sumber referensi demi pengembangan pendidikan agama Katolik	Statistik, Administrasi / Manajemen Pendidikan, Filsafat
40	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat dan instansi baik di dalam maupun di luar wilayah kerjanya.	Antropologi, Administrasi/ Manajemen Pendidikan, Humaniora

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	Sastra & Bahasa Indonesia	Bahasa Asing	Ilmu Sosial	Humaniora	Ilmu Politik	Psikologi	Matematika	Ilmu Pendidikan							Pengetahuan Agama Katolik				Filsafat	Mata Kuliah	Keluasan Bahan Kajian	Kedalaman Bahan Kajian	Beban Belajar	SKS Sementara	SKS Final			
		Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Sosiologi	Antropologi	Kesejahteraan Sosial	Humaniora	Ilmu Sejarah	Ilmu Sosial-Politik	Psikologi Umum	Psikologi Anak	Statistik	Psikologi Pendidikan	Pengukuran & Evaluasi	Kurikulum dan Teknologi	Administrasi/Manajemen	Bimbingan dan Konseling	Kitab Suci	Teologi	Katekese							Pastoral	Liturgi	Hukum Gereja
1	Mampu menunjukkan sikap beriman mendalam sebagai pendidik agama Katolik di sekolah dasar dan menengah sesuai dengan ajaran iman Katolik.																							Pastoral Sekolah	3	3	9	1.97	2
2	Menjunjung tinggi nilai-nilai humanis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik agama Katolik berdasarkan agama, etika dan moral kristiani.																							Teologi Moral	3	3	9	1.91	2
3	Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, umat dan kelompok kategorial sebagai pendidik agama Katolik dan petugas pastoral berdasarkan Pancasila dan ajaran sosial Gereja																							Ajaran Sosial Gereja	2	4	8	1.70	2
4	Berperan sebagai pendidik agama Katolik yang memiliki sikap solider, cinta terhadap tanah air dan bangsa serta proaktif dalam proses pembangunan khususnya dalam konteks masyarakat Papua.																							Antropologi Budaya	4	4	16	3.40	3
5	Menghargai keanekaragaman budaya, sosial, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan original orang lain dalam kapasitas sebagai seorang penyuluh agama Katolik																							Sosiologi	3	3	9	1.91	2
6	Memiliki kepedulian terhadap pengembangan iman umat di lingkungan, paroki dan komunitas basis dengan dilandasi spiritualitas pelayanan.																							Komunitas Basis Gereja	3	3	9	1.91	2
7	Memiliki kesadaran dan mampu menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin sebagai warga masyarakat dan Gereja																							Pendidikan Kewarganearaan	3	3	9	1.91	2
																								Pengantar Hukum Gereja	3	3	9	1.91	2
8	Menginternalisasi etika akademik sebagai pendidik agama Katolik sesuai dengan prinsip nilai, norma dan moral kristiani																							Pengantar Pendidikan Agama Katolik Sekolah	3	3	9	1.91	2

5.6. Struktur Kurikulum

5.7 Penetapan Mata Kuliah

5.7.1. Rumpun Mata Kuliah

No	Rumpun Ilmu	Sub Rumpun	Bidang Ilmu	Mata Kuliah
1	Bahasa	Ilmu Sastra & Bahasa Indonesia & Daerah	Sastra & Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
		Bahasa Asing	Sastra & Bahasa Inggris	Bahasa Inggris 1
				Bahasa Inggris 2
2	Sosial, Ilmu Politik, Humaniora	Ilmu Sosial	Sosiologi	Sosiologi
			Antropologi	Antropologi Budaya
				Etnografi Papua
		Kesejahteraan Sosial	Kewirausahaan	
		Humaniora	Humaniora	Retorika dan Kepemimpinan
			Ilmu Sejarah	Sejarah Gereja
Ilmu Politik	Ilmu Sosial-Politik	Pendidikan Kewarganegaraan		
3	Kesehatan	Psikologi	Psikologi Umum	Pengantar Psikologi
			Psikologi Anak	Psikologi Perkembangan
4	Matematika dan IPA	Matematika	Statistik	Pengantar Statistik
5	Pendidikan	Ilmu Pendidikan	Psikologi Pendidikan	Dasar-dasar Pendidikan
				Didaktik Metodik Pendidikan Agama Katolik
				Profesi Pendidikan
			Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik
				Strategi Pembelajaran

			Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	Media Pembelajaran
			Administrasi / Manajemen Pendidikan	Pengajaran Mikro
				Manajemen Sekolah
				Pengantar Pendidikan Agama Katolik di Sekolah
				PPL Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Dasar
				PPL Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Menengah
			Bimbingan dan Konseling	Dasar-dasar Bimbingan Konseling
6	Agama dan Filsafat	Pengetahuan Agama Katolik	Kitab Suci	Pengantar Kitab Suci
				Pengantar Kitab Suci
				Injil Sinoptik
				Injil Yohanes
				Teologi Paulus
				Pentateukh
				Kitab Nabi-nabi
			Teologi	Pengantar Teologi
				Kristologi
				Eklesiologi
				Sakramentologi
				Eskatologi
				Teologi Moral
				Moral Seksualitas
				Homiletika
			Katekese	Pengantar Kateketik
				Katekese Anak
				Katekese Pendidikan Dasar dan Menengah
				Katekese Umat
				Katekese Paroki
				Spiritualitas Katekis
	Pengantar Pastoral			

			Pastoral	Pastoral Sekolah
				Ajaran Sosial Gereja
				Komunitas Basis Gereja
				Pastoral Paroki
				Kuliah Kerja Nyata
			Liturgi	Pengantar Liturgi
				Musik Liturgi & Dirigen
				Liturgi Ekaristi
			Hukum Gereja	Pengantar Hukum
				Hukum Perkawinan
		Filsafat	Filsafat	Pancasila
				Logika
				Filsafat Pendidikan
				Metodologi Penelitian
				Skripsi

No.	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Jenis Kegiatan				Jml	Sem	MK Prasyarat
				TM	P	PL	S			
1	MKN1001	Bahasa Indonesia	3	2	1	0	0	3	1	-
2	MKN1002	Pancasila	2	2	0	0	0	2	1	-
3	MKU2702	Bahasa Inggris 1	2	1	1	0	0	2	1	-
4	MKP8604	Pengantar Psikologi	2	2	0	0	0	2	1	-
5	MKP8615	Pengantar Pendidikan Agama Katolik di Sekolah	2	2	0	0	0	2	1	-
6	MKP8626	Pengantar Teologi	2	2	0	0	0	2	1	-
7	MKP8607	Dasar-dasar Pendidikan	2	2	0	0	0	2	1	-
8	MKP8634	Pengantar Kateketik	2	2	0	0	0	2	1	-
9	MKP8640	Pengantar Pastoral	3	3	0	0	0	3	1	-
10	MKP8646	Pengantar Liturgi	2	1.5	0.5	0	0	2	1	-
11	MKN1003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0	0	0	2	2	-
12	MKP8603	Sejarah Gereja	2	2	0	0	0	2	2	-
13	MKU2703	Bahasa Inggris 2	3	1	2	0	0	3	2	Bahasa Inggris 1
14	MKP8602	Retorika dan Kepemimpinan	2	1	1	0	0	2	2	Bahasa Indonesia
15	MKP8605	Psikologi Perkembangan	3	1	2	0	0	3	2	Pengantar Psikologi
16	MKP8631	Teologi Moral	2	2	0	0	0	2	2	Pengantar Teologi
17	MKP8619	Pengantar Kitab Suci Perjanjian Lama	2	2	0	0	0	2	2	-
18	MKP8641	Pastoral Sekolah	2	1	0	1	0	2	2	Pengantar Pastoral
19	MKP8649	Pengantar Hukum Gereja	2	2	0	0	0	2	2	-
20	MKP8636	Katekese Pendidikan Dasar dan Menengah	4	3	1	0	0	4	2	Pengantar Pendidikan Agama Katolik di Sekolah
21	MKP8608	Didaktik Metodik Pendidikan Agama Katolik	3	2	0	0	1	3	3	Dasar-dasar Pendidikan, Katekese Pendidikan Dasar dan Menengah
22	MKP8609	Profesi Pendidikan	2	2	0	0	0	2	3	Dasar-dasar Pendidikan
23	MKU2704	Kewirausahaan	2	1	0	1	0	2	3	-
24	MKP8618	Dasar-dasar Bimbingan Konseling	2	1	1	0	0	2	3	Pengantar Psikologi
25	MKP8606	Pengantar Statistik	2	1	0	0	1	2	3	

26	MKP8651	Logika	2	1	1	0	0	2	3	Bahasa Indonesia
27	MKP8620	Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru	2	2	0	0	0	2	3	-
28	MKP8624	Pentateukh	2	2	0	0	0	2	3	Pengantar Kitab Suci Perjanjian Lama
29	MKP8647	Musik Liturgi & Dirigen	3	1	2	0	0	3	3	-
30	MKP8652	Filsafat Pendidikan	2	2	0	0	0	2	3	-
31	MKP8601	Antropologi Budaya	3	2	0	1	0	3	4	-
32	MKP8610	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik	4	2	1	1	0	4	4	Katekese Pendidikan Dasar dan Menengah, Pengantar Statistik
33	MKP8611	Strategi Pembelajaran	2	1	0	0	1	2	4	-
34	MKP8612	Media dan Teknologi Pembelajaran	3	2	1	0	0	3	4	-
35	MKP8613	Pengajaran Mikro	3	1	0	0	2	3	4	Didaktik Metodik Pendidikan Agama Katolik
36	MKP8625	Kitab Nabi-nabi	2	2	0	0	0	2	4	Pengantar Kitab Suci Perjanjian Lama
37	MKP8628	Eklesiologi	2	2	0	0	0	2	4	-
38	MKP8635	Katekese Anak	2	1	0	1	0	2	4	Pengantar Kateketik
39	MKP8648	Liturgi Ekaristi	2	1.5	0	0.5	0	2	4	Pengantar Liturgi
40	MKU2705	Sosiologi	2	1	0	1	0	2	5	-
41	MKP8614	Manajemen Sekolah	2	1	1	0	0	2	5	-
42	MKP8616	PPL Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Dasar	3	0	0	3	0	3	5	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, Strategi Pembelajaran, Pengajaran Mikro
43	MKP8621	Injil Sinoptik	2	2	0	0	0	2	5	Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru
44	MKP8629	Sakramentologi	2	1.5	0.5	0	0	2	5	-
45	MKP8637	Katekese Umat	3	1	0	2	0	3	5	Pengantar Kateketik
46	MKP8642	Ajaran Sosial Gereja	2	1	0	1	0	2	5	-
47	MKP8643	Komunitas Basis Gereja	2	1	0	1	0	2	5	-
48	MKP8627	Kristologi	3	3	0	0	0	3	5	Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru
49	MKP8632	Moral Seksualitas	2	2	0	0	0	2	5	Teologi Moral
50	MKP8650	Hukum Perkawinan	2	1.5	0.5	0	0	2	6	Pengantar Hukum Gereja
51	MKU2701	Etnografi Papua	2	1	0	1	0	2	6	-
52	MKP8622	Injil Yohanes	2	2	0	0	0	2	6	Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru
53	MKP8623	Teologi Paulus	2	2	0	0	0	2	6	Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru
54	MKP8630	Eskatologi	2	2	0	0	0	2	6	-
55	MKP8639	Spiritualitas Katekis	2	2	0	0	0	2	6	-
56	MKP8633	Homiletika	2	1	1	0	0	2	6	Bahasa Indonesia, Logika, Retorika dan Kepemimpinan

57	MKP8644	Pastoral Paroki	3	2	0	1	0	3	6	Pengantar Pastoral
58	MKP8638	Katekese Paroki	3	1	0	1	1	3	6	Pengantar Kateketik
59	MKP8653	Metodologi Penelitian	3	2	0	0	1	3	6	Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris 2, Logika, Pengantar Statistik
60	MKP8617	PPL Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Menengah	3	0	0	3	0	3	7	PPL Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Dasar
61	MKP8645	Kuliah Kerja Nyata	4	1	0	3	0	4	7	Katekese Paroki, Pastoral Paroki, Homiletika, Liturgi Ekaristi
62	MKP8654	Skripsi	6	3	2	1	0	6	8	Semua Mata Kuliah
		Jumlah	150	100	19.5	23.5	7	150		

Keterangan										
1	MKN:	Mata Kuliah Wajib Negara (UU No. 12 Tahun 2012)								
2	MKU:	Mata Kuliah Wajib Perguruan Tinggi								
3	MKP:	Mata Kuliah Program Studi PKK								
4	TM:	Tatap Muka								
5	P:	Praktik								
6	PL:	Praktik Lapangan								
7	S:	Simulasi								
8	Sem.	Semester								

5.8. Sebaran Mata Kuliah Per Semester

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KOMPETENSI DASAR	Kode	SKS	DASAR-DASAR KOMPETENSI GURU PAK	Kode	SKS	PENDALAMAN MATERI PAK	Kode	SKS	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN PAK	Kode	SKS
		22			24			22			23
Bahasa Indonesia	MKN1 001	3	Pendidikan Kewarganegaraan	MKN1 003	2	Didaktik Metodik PAK	MKP8 608	3	Antropologi Budaya	MKP8 601	3
Pancasila	MKN1 002	2	Sejarah Gereja	MKP8 603	2	Profesi Pendidikan	MKP8 609	2	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik	MKP8 610	4
Bahasa Inggris 1	MKU2 702	2	Bahasa Inggris 2	MKU2 703	3	Kewirausahaan	MKU2 704	2	Strategi Pembelajaran	MKP8 611	2
Pengantar Psikologi	MKP8 604	2	Retorika dan Kepemimpinan	MKP8 602	2	Dasar-dasar Bimbingan Konseling	MKP8 618	2	Media dan Teknologi Pembelajaran	MKP8 612	3
Pengantar PAK di Sekolah	MKP8 615	2	Psikologi Perkembangan	MKP8 605	3	Pengantar Statistik	MKP8 606	2	Pengajaran Mikro	MKP8 613	3
Pengantar Teologi	MKP8 626	2	Teologi Moral	MKP8 631	2	Logika	MKP8 651	2	Kitab Nabi-nabi	MKP8 625	2
Dasar-dasar Pendidikan	MKP8 607	2	Pengantar Kitab Suci Perjanjian Lama	MKP8 619	2	Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru	MKP8 620	2	Eklesiologi	MKP8 628	2
Pengantar Kateketik	MKP8 634	2	Pastoral Sekolah	MKP8 641	2	Pentateukh	MKP8 624	2	Katekese Anak	MKP8 635	2
Pengantar Pastoral	MKP8 640	3	Pengantar Hukum Gereja	MKP8 649	2	Musik Liturgi & Dirigen	MKP8 647	3	Liturgi Ekaristi	MKP8 648	2
Pengantar Liturgi	MKP8 646	2	Katekese Pendidikan Dasar dan Menengah	MKP8 636	4	Filsafat Pendidikan	MKP8 652	2			

SEMESTER 5			SEMESTER 6			SEMESTER 7			SEMESTER 8		
PENGELOLAAN SUMBER DAYA PAK	Kode	SKS	PENELITIAN PENDIDIKAN	Kode	SKS	PENGUATAN KOMPETENSI	Kode	SKS	PENGUATAN KOMPETENSI	Kode	SKS
		23			23			7			6
Sosiologi	MKU2705	2	Etnografi Papua	MKU2701	2	PPL PAK Pend. Menengah	MKP8617	3	Skripsi	MKP8654	6
Manajemen Sekolah	MKP8614	2	Injil Yohanes	MKP8622	2	Kuliah Kerja Nyata	MKP8645	4			
PPL PAK Pend. Dasar	MKP8616	3	Teologi Paulus	MKP8623	2						
Injil Sinoptik	MKP8621	2	Eskatologi	MKP8630	2						
Sakramentologi	MKP8629	2	Hukum Perkawinan	MKP8650	2						
Katekese Umat	MKP8637	3	Homiletika	MKP8633	2						
Ajaran Sosial Gereja	MKP8642	2	Pastoral Paroki	MKP8644	3						
Komunitas Basis Gereja	MKP8643	2	Katekese Paroki	MKP8638	3						
Kristologi	MKP8627	3	Metodologi Penelitian	MKP8653	3						
Moral Seksualitas	MKP8632	2	Spiritualitas Katekis	MKP8639	2						

5.9. Deskripsi Mata Kuliah Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik

No.	Mata Kuliah	
1	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Bahasa Indonesia : MKN1001 : 3 : Kateketik Pastoral : Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan atau inovasi di bidang pendidikan agama Katolik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir berdasarkan kaidah penulisan bahasa ilmiah yang baku. : Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan jenis mata kuliah wajib lulus bagi setiap mahasiswa. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa para mahasiswa sehingga memungkinkan mereka menguraikan dan mendeskripsikan hasil-hasil kajian, penelitian dan juga gagasan saintifiknya dengan mengacu pada kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang benar/tepat dan terstruktur. Adapun cakupan topik bahasan mata kuliah Bahasa Indonesia mencakup; Hakikat Bahasa, Fungsi dan Kegunaan Bahasa, Unsur-unsur Bahasa, Penguasaan, Kalimat, Paragraf, dan Artikel Ilmiah. Perkuliahan Mata Kuliah Bahasa Indonesia diselenggarakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, latihan dan praktik (penugasan penulisan artikel ilmiah).</p>
2	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pancasila : MKN1002 : 2 : Kateketik Pastoral : Menguasai konsep teoritis tentang wawasan kebangsaan yang meliputi ideologi negara (Pancasila) dan kehidupan berbangsa dan bernegara. : Mata kuliah ini menyajikan konsep teoritis terkait dengan wawasan kebangsaan yang berakar</p>

		<p>pada Pancasila sebagai ideologi negara. Ini dimaksudkan agar dapat memperluas wawasan serta mampu menghayati dan mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sehingga semakin menjadi pribadi yang Pancasila-lais. Topik pembahasan pada mata kuliah ini meliputi; Landasan dan Tujuan Pendidikan Pancasila; Pancasila sebagai Etika Politik; Pancasila sebagai Ideologi Nasional; Pancasila dalam Konteks Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia; Pancasila dalam Sistem Ketatanegaraan RI; Pancasila sebagai Paradigma Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara; dan Kedudukan dan Peran Umat Katolik dalam Negara Pancasila.</p>
3	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Bahasa Inggris 1 : MKU2702 : 2 : Kateketik Pastoral : Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan/atau inovasi di bidang pendidikan agama Katolik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir berdasarkan kaidah penulisan bahasa ilmiah yang baku. : Mata kuliah Bahasa Inggris I bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa karena merupakan mata kuliah prasyarat untuk dapat memprogram mata kuliah lanjutan yaitu Bahasa Inggris II. Mata kuliah ini menyajikan materi yang berkaitan dengan tata bahasa Inggris seperti penggunaan tensis dasar, kalimat positif, negatif dan interogatif, kalimat komparatif dan fungsi tata bahasa lainnya yang diaplikasikan pada komunikasi yang berterima dalam bahasa Inggris serta penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang dispesifikasikan pada materi ajar yang sesuai dengan jurusan Kateketik Pastoral. Sistem perkuliahan menggunakan pendekatan interaktif dan strategi <i>cooperative learning</i> disertai dengan latihan-latihan percakapan</p>

		mudah dan sederhana untuk mempraktikkan penggunaan tata bahasa Inggris yang baik dan benar.
4	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pengantar Psikologi : MKP8604 : 2 : Kateketik Pastoral : Mampu memahami gejala-gejala psikologis yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif dan mengetahui tipe-tipe kepribadian manusia sehingga mampu mengenal diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. : Mata kuliah Pengantar Psikologi merupakan mata kuliah wajib ditempuh mahasiswa semester I pada program studi PKK dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengenal gejala-gejala psikologis dan tipe-tipe kepribadian agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan serta menumbuhkan rasa percaya diri. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan tatap muka penuh berupa ceramah, curah pendapat, diskusi kelompok dan penugasan. Evaluasi dilakukan secara tertulis dan presentasi makalah serta keaktifan dalam mengikuti perkuliahan.</p>
5	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pengantar Pendidikan Agama Katolik di Sekolah : MKP8615 : 2 : Kateketik Pastoral : Menginternalisasi etika akademik sebagai pendidik agama Katolik sesuai dengan prinsip nilai, norma dan moral kristiani : Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib lulus yang diberikan kepada mahasiswa semester I untuk memberikan konsep dasar mengenai Pendidikan Agama Katolik di Sekolah. Melalui mata kuliah ini mahasiswa</p>

		<p>diajak memahami konsep dasar mengenai urgensi PAK di sekolah, hakikat dan tujuan PAK, definisi dan istilah yang berkaitan dengan PAK di sekolah, sejarah perkembangan PAK dalam setiap kurikulum pendidikan di Indonesia, sumbangan teori atau pemikiran para tokoh pendidikan Kristiani di dunia terhadap perkembangan PAK, model-model PAK yang relevan saat ini dan spiritualitas guru PAK sehingga mampu mengembangkan pengetahuan dan paradigma yang benar mengenai Pendidikan Agama Katolik di sekolah.</p>
6	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pengantar Teologi : MKP8626 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan mendalam mengenai ajaran Yesus Kristus, Gereja, dan Sakramen serta moral kristiani yang menjadi pokok bahasan pendidikan Agama Katolik di sekolah dasar dan menengah. : Mata kuliah Pengantar Teologi disusun untuk mempersiapkan mahasiswa agar mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen. Cakupan mata kuliah ini adalah teologi sebagai ilmu iman, wahyu sebagai Allah yang menyapa manusia dan iman sebagai jawaban manusia. Mata kuliah ini disajikan dengan model ceramah dan dialog serta evaluasinya dilakukan secara tertulis dan disertai dengan tugas.</p>
7	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p>	<p>: Dasar-dasar Pendidikan : MKP8607 : 2 : Kateketik Pastoral : Menguasai konsep teoritis mengenai dasar-dasar pendidikan dan pengajaran Agama Katolik.</p>

	Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini menyajikan materi yang berkaitan dengan tujuan dan konsep dasar pendidikan, hakikat pendidikan, unsur-unsur pendidikan, lingkungan pendidikan, proses pendidikan serta sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia. Proses perkuliahan lebih menekankan pada penguasaan teori-teori terkait dengan sajian materi di atas. Mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis dalam mengkaji permasalahan yang sering timbul dalam dunia pendidikan khususnya fenomena permasalahan pemerataan pendidikan di Indonesia.
8	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah	: Pengantar Kateketik : MKP8634 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu kateketik. : Mata kuliah Pengantar Kateketik bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud mahasiswa memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu kateketik dan memahami istilah-istilah, sejarah serta prinsip-prinsip dasar katekese secara umum. Kuliah ini membahas hakikat katekese, ilmu kateketik, medan tugas ilmu kateketik, hubungan ilmu kateketik dengan ilmu-ilmu lainnya, obyek formal dan material ilmu kateketik. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, presentasi dan simulasi. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, laporan, simulasi dan presentasi.
9	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah	: Pengantar Pastoral : MKP8640 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan mendalam tentang ajaran Yesus Kristus, Gereja dan sakramen serta moral Kristiani yang menjadi pokok bahasan

	Deskripsi Mata Kuliah	<p>pendidikan agama Katolik di sekolah dasar dan menengah.</p> <p>: Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa memiliki pengetahuan mendalam tentang ajaran Yesus Kristus, Gereja dan sakramen serta moral Kristiani yang menjadi pokok bahasan pendidikan agama Katolik. Cakupan dari mata kuliah ini adalah pengertian tentang pastoral, paroki sebagai komunitas iman, dewan paroki, harta benda dan dewan keuangan paroki. Model perkuliahan yang akan dijalankan pada mata kuliah ini adalah model ceramah, dialog, dan tugas serta evaluasinya dalam bentuk tertulis.</p>
10	<p>Nama Mata Kuliah</p> <p>Kode Mata Kuliah</p> <p>Jumlah SKS</p> <p>Jurusan</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pengantar Liturgi</p> <p>: MKP8646</p> <p>: 2</p> <p>: Kateketik Pastoral</p> <p>: Memiliki pengetahuan tentang liturgi dalam Gereja Katolik dan unsur-unsurnya.</p> <p>: Mata kuliah Pengantar Liturgi merupakan mata kuliah wajib dan prasyarat yang harus dipelajari oleh mahasiswa pada semester pertama. Dengan mendalami mata kuliah ini, mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang liturgi dalam Gereja Katolik dan unsur-unsurnya (seperti bentuk-bentuk liturgi dalam Gereja Katolik, pelayan liturgi, peserta liturgi, masa liturgi, musik liturgi dan beberapa unsur lainnya). Pengetahuan yang memadai itu selanjutnya membantu mahasiswa untuk memiliki sikap-sikap liturgis yang pantas dan mampu menghayatinya dalam kehidupan setiap hari. Selain itu, melalui mata kuliah Pengantar Liturgi, mahasiswa dapat mengenal dan memahami berbagai simbol liturgis, berbagai bentuk devosi dalam Gereja Katolik sebagai sarana untuk berbakti dan berpasrah kepada Allah, serta semakin beriman teguh kepada Yesus Kristus sebagai pelaku liturgi yang</p>

		<p>sesungguhnya dan utama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, diskusi, mempresentasikan tugas (makalah), dan praktik pengenalan terhadap alat-alat liturgi yang digunakan dalam gereja dan kegunaannya. Evaluasi akhir dilakukan dengan ujian tertulis atau lisan, tugas terstruktur dan presentasi terhadap tugas tersebut.</p>
11	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pendidikan Kewarganegaraan : MKN1003 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki kesadaran dan mampu menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin sebagai warga masyarakat dan Gereja. : Mata kuliah ini diselenggarakan untuk memupuk kesadaran bela negara yang mencakup kecintaan kepada tanah air, kesadaran berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, memiliki keyakinan akan kebenaran falsafah bangsa (Pancasila), dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dan menerapkan hak-hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dan Gereja. Adapun topik-topik yang disajikan dalam mata kuliah ini antara lain; Makna dan Landasan Hukum Pendidikan Kewarganegaraan, Hak dan Kewajiban Warga Negara, Bela Negara, Demokrasi, Wawasan Nusantara, Ketahanan, Politik dan Strategi Nasional. Sistem perkuliahan mengadopsi pendekatan <i>Student Centered Learning</i> dalam variasi strategi untuk melatih mahasiswa belajar aktif dan mandiri serta bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajarannya.</p>
12	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS</p>	<p>: Sejarah Gereja : MKP8603 : 2 : Kateketik Pastoral</p>

	Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah	: Memiliki pengetahuan tentang Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen. : Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perjalanan iman Gereja dalam Gereja purba, perkembangan selama abad pertengahan, masa modern dan perkembangannya di Indonesia hingga Gereja di Papua. Metode pembelajaran ditempuh dengan pemberian informasi, diskusi serta laporan kajian secara individual.
13	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah	: Bahasa Inggris 2 : MKU2703 : 3 : Kateketik Pastoral : Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan atau inovasi di bidang pendidikan agama Katolik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir berdasarkan kaidah penulisan bahasa ilmiah yang baku. : Mata kuliah Bahasa Inggris 2 merupakan mata kuliah wajib lulus bagi setiap mahasiswa. Mata kuliah ini diorientasikan untuk mengembangkan kecakapan berbahasa Inggris (<i>speaking skill</i>) para mahasiswa sehingga memungkinkan mereka menuturkan/menggunakan istilah-istilah ilmiah Bahasa Inggris secara benar dalam mengutarakan gagasan saintifiknya. Perkuliahan mata Kuliah Bahasa Inggris 2 lebih diarahkan untuk memberikan kesempatan praktik (<i>speaking</i>) bagi para mahasiswa, oleh karena itu metode perkuliahan yang digunakan dalam perkuliahan ini yakni <i>modeling, drilling</i> dan demonstrasi.
14	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan	: Retorika dan Kepemimpinan : MKP8602 : 2 : Kateketik Pastoral : Mampu merumuskan kajian-kajian pengembangan atau implementasi ilmu

		<p>mahasiswa semester III. Mata kuliah ini hanya boleh diprogram oleh mahasiswa yang telah dinyatakan lulus untuk mata kuliah prasyarat yakni Pengantar Psikologi. Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami tahap-tahap perkembangan sepanjang masa mulai dari fase pra natal hingga fase usia lanjut. Selain itu membantu mahasiswa memahami fase-fase peserta didik dalam tugas pelayanan sebagai guru agama serta menambah wawasan terkait dengan ilmu psikologi. Mata kuliah disajikan secara tatap muka berupa ceramah, curah pendapat dan diskusi kelompok. Evaluasi dilakukan secara tertulis, presentasi laporan dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan perkuliahan serta kehadiran.</p>
16	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Teologi Moral : MKP8631 : 2 : Kateketik Pastoral : Menjunjung tinggi nilai-nilai humanis dalam menjalankan tugas sebagai pendidik agama Katolik berdasarkan agama, etika dan moral : Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pendidik agama Katolik. Cakupan dari Mata kuliah ini antara lain: tindakan manusia, tobat dan kebajikan, hakikat hukum moral dan hati nurani. Kegiatan perkuliahan mata kuliah ini akan dijalankan dengan model ceramah, dialog, tugas dan evaluasinya dilakukan dalam bentuk tertulis dan tugas-tugas.</p>
17	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS</p>	<p>: Pengantar Kitab Suci Perjanjian Lama : MPK8619 : 2 : Kateketik Pastoral</p>

	<p>Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani sesuai ajaran Kitab Suci. : Mata kuliah Pengantar Kitab Suci Perjanjian Lama bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini membahas tentang pengertian Kitab Suci, sejarah dan susunan KSPL (awal pembaharuan Deutero), Deuterokanonik, Bahasa tulisan KS, Kanon KS dan Inspirasi, teologi inspirasi Kitab Suci, penafsiran KS: metode dasar, dunia Palestina (Yerusalem, Bait Allah, Mesir dan Mesopotamia), keseharian hidup orang Israel, latar belakang penulisan-penulisan Kitab Suci. Mata kuliah ini dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dengan bobot 2 SKS. Diharapkan setelah menyelesaikan matakuliah ini mahasiswa memiliki pemahaman umum mengenai Kitab Suci Perjanjian Lama dan memahami proses penyusunan Kitab Suci Perjanjian Lama terutama dapat menginternalisasikan nilai-nilai iman sesuai ajaran Kitab Suci.</p>
18	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pastoral Sekolah : MKP8641 : 2 : Kateketik Pastoral : Mampu menunjukkan sikap beriman mendalam sebagai pendidik agama Katolik di sekolah dasar dan menengah sesuai dengan ajaran iman Katolik. : Mata kuliah ini dirancang dengan tujuan agar mahasiswa mampu menunjukkan sikap beriman yang baik sebagai pendidik agar mahasiswa juga dapat mengikutinya dengan setia. Cakupan mata kuliah ini adalah sekolah Katolik, pastoral sekolah, visi pastoral sekolah, tugas pastoral sekolah. Model perkuliahan yang akan dijalankan pada mata kuliah ini adalah model ceramah, dialog, dan tugas serta praktik lapangan sedangkan evaluasinya dalam bentuk tertulis dan tugas-tugas.</p>

19	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pengantar Hukum Gereja : MKP8649 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki kesadaran dan mampu menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin sebagai warga masyarakat dan Gereja : Mata kuliah Pengantar Hukum Gereja merupakan mata kuliah prasyarat dan wajib lulus. Dengan mendalami mata kuliah ini, mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang komprehensif tentang hukum yang berlaku di dalam Gereja Katolik dan aspek-aspeknya (seperti sejarah, fungsi, subjek hukum dan sah tidaknya sebuah tindakan yuridis), memiliki kesadaran hukum yang ditunjukkan dalam sikap dan perbuatan yang patuh terhadap hukum baik dalam konteks sebagai anggota Gereja maupun sebagai anggota masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga memahami berbagai aturan yang menjadi tuntutan dan prasyarat yang harus dipenuhi oleh setiap orang Katolik dalam menerima sakramen-sakramen. Metode perkuliahan diberikan dalam bentuk ceramah (kuliah mimbar), diskusi, membuat makalah dan mempresentasikannya. Evaluasi akhir dilakukan dengan ujian tertulis atau lisan dan menyelesaikan tugas dalam bentuk makalah.</p>
20	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Katekese Pendidikan Dasar dan Menengah : MKP8636 : 4 : Kateketik Pastoral : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri di tingkat pendidikan dasar dan menengah : Mata kuliah ini adalah gabungan antara katekese pendidikan dasar dan katekese pendidikan menengah. Oleh karena itu SKS mata kuliah ini cukup besar yaitu 4 SKS. Mata</p>

		<p>kuliah ini merupakan prasyarat untuk memprogramkan mata kuliah Didaktik Metodik PAK. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diajak untuk memahami konsep dasar katekese pendidikan dasar dan menengah, memahami karakteristik peserta didik, karakteristik guru, strategi dan metode pembelajaran yang relevan, kompetensi inti dan dasar PAK pendidikan dasar dan menengah, substansi atau isi pengajaran tingkat pendidikan dasar dan menengah, serta penyusunan perangkat pembelajaran untuk mata pelajaran PAK pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</p>
21	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Didaktik Metodik Pendidikan Agama Katolik : MKP8608 : 3 : Kateketik Pastoral : Mahasiswa mampu merancang perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Katolik seperti RKT, RKS, RKM, RKH, Silabus, RPP dan bahan ajar yang kontekstual dengan siswa. : Mata kuliah Didaktik Metodik PAK pada dasarnya mencakup didaktik metodik umum dan didaktik metodik PAK. Oleh karena itu dalam pengajarannya terlebih dulu akan disampaikan mengenai prinsip dasar, fungsi, manfaat dan objek kajian ilmu didaktik-metodik yang menjadi kompetensi dasar bagi seorang guru dalam mengajar. Setelah itu materi akan dikerucutkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik seperti: karakteristik PAK yang mencakup hakikat dasar, tujuan dan ruang lingkup PAK, kompetensi inti dan kompetensi dasar PAK, desain dan model pembelajaran PAK serta kompetensi dasar yang harus dimiliki pendidik. Kegiatan perkuliahan mata kuliah ini terdiri dari kuliah tutorial dengan metode ceramah, penugasan, presentasi, diskusi dan simulasi. Mata kuliah ini adalah mata kuliah prasyarat. Artinya mahasiswa wajib lulus agar dapat</p>

		memprogram mata kuliah di semester atas yaitu Pengajaran Mikro.
22	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Profesi Pendidikan : MKP8609 : 2 : Kateketik Pastoral : Bertanggungjawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik sesuai dengan kode etik profesi guru Indonesia : Mata Kuliah Profesi Pendidikan merupakan mata kuliah yang wajib diprogramkan oleh semua mahasiswa. Mata kuliah ini diorientasikan untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada para mahasiswa tentang profesi pendidikan. Melalui perkuliahan mata kuliah profesi pendidikan, para mahasiswa diharapkan dapat memahami tentang hakikat profesi pendidikan, tugas dan tanggung jawab para pendidik, kode etik pelaksanaan tugas profesi pendidikan, prinsip serta tantangan pelaksanaan kode etik pendidik/guru. Metode yang digunakan dalam perkuliahan mata kuliah Profesi Pendidikan yakni: ceramah, diskusi, presentasi dan tugas mandiri.</p>
23	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Kewirausahaan : MKU2704 : 2 : Kateketik Pastoral : Menginternalisasi semangat kristiani dalam kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan serta mampu memberdayakan umat. : Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk memiliki jiwa dan karakter wirausaha, serta mengenal nilai-nilai kewirausahaan yang mungkin dapat dikembangkan dalam diri mereka agar dapat hidup mandiri. Di samping itu, diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang</p>

		<p>usaha yang kreatif dan produktif sehingga berdampak pada pemberdayaan umat di lingkungan sekitarnya. Dalam proses perkuliahan, mahasiswa diarahkan untuk merancang dan mempraktikkan peluang usaha berbasis lokal misalnya: budidaya pertanian organik, boga (kuliner berbahan dasar pangan lokal), peternakan sederhana, kreativitas dari bahan bekas, dan lain-lain. Mata kuliah ini disajikan dalam bentuk praktik lapangan yang dibekali dengan materi/teori tatap muka.</p>
24	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Dasar-dasar Bimbingan Konseling : MKP8606 : 2 : Kateketik Pastoral : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang Bimbingan Konseling bagi peserta didik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat. : Mata kuliah Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling merupakan mata kuliah wajib ditempuh mahasiswa semester III. Mata kuliah ini hanya boleh diprogram oleh mahasiswa yang telah dinyatakan lulus untuk mata kuliah prasyarat yakni Pengantar Psikologi. Mata kuliah dirancang untuk membantu mahasiswa mengenal diri dan lingkungannya sehingga tercipta komunikasi dan interaksi positif. Selain itu membantu mahasiswa dan peserta didik mengatasi permasalahan yang terjadi dalam dirinya, dengan demikian mampu mengambil keputusan secara tepat. Pemberian kuliah berupa tatap muka, ceramah, curah pendapat dan diskusi kelompok. Praktik lapangan untuk melatih mahasiswa melakukan <i>need assessment</i> atau analisis kebutuhan pada tingkat Sekolah Dasar dan Menengah. Evaluasi dilakukan secara tertulis untuk mengukur tingkat ketercapaian kemampuan mahasiswa terhadap</p>

		materi yang telah diterima, presentasi laporan dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan perkuliahan serta kehadiran.
25	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pengantar Statistik : MKP8606 : 2 : Kateketik Pastoral : Mampu mendokumentasikan, mengarsipkan, menemukan kembali, mengolah data-data penelitian atau sumber referensi demi pengembangan Pendidikan Agama Katolik. : Melalui kegiatan perkuliahan mata kuliah ini mahasiswa dibantu untuk mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan serta memiliki sikap yang positif dalam menggunakan statistik deskriptif untuk kepentingan pengolahan data hasil penelitian dalam bidang pendidikan. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar-dasar analisis berdasarkan statistika yang meliputi pengukuran bilangan, skala pengukuran, pengorganisasian data, penyajian data, pemusatan data, distribusi frekuensi, pengukuran dispersi, uji normalitas, uji korelasi dan uji regresi linier sederhana.</p>
26	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Logika : MPK8651 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis untuk memecahkan masalah yang dihadapi sebagai pendidik agama Katolik. : Mata kuliah Logika bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini membahas tentang logika sebagai ilmu berpikir dan menalar (sejarah, pengertian, kegunaan, obyek, pembagian logika, definisi, putusan atau kalimat, argumentasi serta penyimpulan). Pelaksanaan perkuliahan mata kuliah ini dalam bentuk tatap muka 1 SKS dan</p>

		praktik 1 SKS. Dengan demikian, setiap mahasiswa mampu mengekspresikan kemampuannya, baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan yang benar, kritis, metodis, logis, cermat, dan obyektif.
27	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah	: Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru : MKP8620 : 2 : Kateketik Pastoral : Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani sesuai ajaran Kitab Suci. : Mata kuliah Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk mengenal Kitab Suci Perjanjian Baru secara umum, sejarah penyusunan Kitab Suci Perjanjian Baru, latar belakang dan tujuan penulisan, situasi dan kondisi budaya, alam dan pemikiran Yahudi, ciri khas dan gaya tulisan masing-masing kitab, pengelompokan kitab dan surat-surat, beberapa versi terjemahan Perjanjian Baru. Diharapkan setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa memiliki pemahaman dan pengetahuan dasar yang komprehensif tentang Kitab Suci Perjanjian Baru serta menginternalisasikan nilai-nilai iman yang terkandung di dalamnya.
28	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah	: Pentateukh : MKP8624 : 2 : Kateketik Pastoral : Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani sesuai ajaran Kitab Suci. : Mata kuliah Pentateukh bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini membahas persoalan nama untuk kelima buku Pentateukh dan nama masing-masing buku, latar belakang historis masing-masing kitab Taurat; proses penyusunan, berbagai tradisi dan kekhasan yang berpengaruh dalam pembentukan

		<p>Pentateukh, kritik literer dan contoh-contoh tafsir dari beberapa teks kitab Pentateukh.</p> <p>Diharapkan setelah meyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami isi dan pesan dari warta kitab Taurat sehingga dapat mengamalkannya secara bertanggung jawab dalam tugas pewartaan.</p>
29	<p>Nama Mata Kuliah</p> <p>Kode Mata Kuliah</p> <p>Jumlah SKS</p> <p>Jurusan</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Musik Liturgi dan Dirigen</p> <p>: MKP8647</p> <p>: 3</p> <p>: Kateketik Pastoral</p> <p>: Memiliki pengetahuan tentang musik liturgi dalam liturgi Gereja Katolik dan unsur-unsurnya.</p> <p>: Mata Kuliah Musik Liturgi dan Dirigen merupakan mata kuliah wajib dan sangat berhubungan erat dengan tugas para mahasiswa yang kelak akan menjadi guru Pendidikan Agama Katolik di sekolah-sekolah dan katekis di paroki. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat memiliki pengetahuan tentang notasi secara umum, teknik-teknik dalam bernyanyi (teknik vokal), memiliki pemahaman yang memadai tentang musik liturgi yang menjadi kekhasan dalam perayaan liturgi Gereja Katolik dan unsur-unsurnya (seperti koor, dirigen, pemazmur, solis dan pemain musik), dan pemahaman yang komprehensif tentang liturgi dalam Gereja Katolik beserta aspek-aspeknya (karena musik liturgi berhubungan sangat erat dengan liturgi: merupakan satu kesatuan yang integral). Selain itu, dengan mendalami mata kuliah Musik Liturgi, mahasiswa dibantu untuk mengetahui jenis-jenis lagu yang digunakan dalam liturgi resmi Gereja Katolik (mulai dari lagu pembuka sampai lagu penutup), sesuai dengan perputaran tahun liturgi. Pemahaman ini sungguh membantu mahasiswa dalam mengimani dan menghayati misteri keselamatan, yang memuncak pada sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus,</p>

		yang dirayakan dalam setiap liturgi dan diiringi oleh musik liturgi. Metode perkuliahan diberikan dengan ceramah, diskusi, praktik (notasi musik, bernyanyi, memilih lagu dalam perayaan liturgi dan memimpin lagu). Evaluasi akhir dilakukan dengan praktik (bagaimana membuat notasi, membidik nada, menyanyi sesuai dengan teknik vokal, membirama dan memilih serta memimpin lagu).
30	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Filsafat Pendidikan : MKP8652 : 2 : Kateketik Pastoral : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.</p> <p>: Mata Kuliah Filsafat Pendidikan merupakan mata kuliah yang wajib diprogramkan oleh semua mahasiswa. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman teoritis tentang berbagai pandangan filsafat dalam bidang pendidikan bagi para mahasiswa sehingga memungkinkan mereka mengkaji dan atau menganalisis berbagai gagasan, kebijakan serta masalah pendidikan secara kritis, logis dan komprehensif dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah di bidang pendidikan. Perkuliahan Filsafat Pendidikan mendiskusikan tentang berbagai topik bahasan di antaranya yakni; Hakikat Filsafat Secara Umum, Sifat Dasar dan Fungsi Filsafat, Kebenaran Menurut Filsafat, Hakikat Filsafat Pendidikan, Jenis-Jenis Filsafat Pendidikan, Pengaruh Beragam Pandangan Filsafat Pendidikan Terhadap Perkembangan Teori, Filsafat Pendidikan Pancasila dan Praktik Pendidikan/Pembelajaran. Penyajian materi perkuliahan Filsafat Pendidikan dilakukan</p>

		dengan menggunakan metode ceramah, diskusi presentasi/pengerjaan tugas mandiri.
31	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Antropologi Budaya : MKP8601 : 3 : Kateketik Pastoral : Berperan sebagai pendidik agama Katolik yang memiliki sikap solider, cinta terhadap tanah air dan bangsa serta proaktif dalam proses pembangunan khususnya dalam konteks masyarakat Papua. : Kuliah ini membahas tentang pengertian antropologi, fase perkembangan antropologi budaya, teori antropologi budaya, konsep dasar antropologi budaya, unsur-unsur budaya serta metode pendekatan antropologi. Selain itu mahasiswa dibimbing untuk mengamati secara langsung penerapan budaya dalam hidup harian melalui observasi lapangan.</p>
32	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik : MKP8610 : 4 : Kateketik Pastoral : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik yang terampil mendesain evaluasi dan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. : Mata kuliah ini mensyaratkan mahasiswa sudah lulus mata kuliah Katekese Pendidikan Dasar dan Menengah serta Pengantar Statistik. Mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami konsep dasar evaluasi pembelajaran di sekolah khususnya Pendidikan Agama Katolik mencakup fungsi evaluasi pembelajaran, metode evaluasi, jenis-jenis alat evaluasi, persyaratan alat evaluasi, teknik penyusunan alat evaluasi sehingga mahasiswa dapat menyusun alat evaluasi, menguji dan</p>

		menganalisis alat evaluasi serta menyusun laporan hasil evaluasi pembelajaran. Pada mata kuliah ini mahasiswa diajak untuk menerapkan ilmu statistik khususnya dalam menganalisis data hasil pengukuran hasil belajar siswa dalam rangka menciptakan instrumen pengukuran hasil belajar Pendidikan Agama Katolik yang berkualitas.
33	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Strategi Pembelajaran : MKP8611 : 2 : Kateketik Pastoral : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru Agama Katolik yang terampil merancang model strategi pembelajaran PAK berlandaskan empat kompetensi guru.</p> <p>: Mata kuliah ini menyajikan konsep dasar perencanaan dan strategi pembelajaran, langkah-langkah perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, serta membuat rancangan produk untuk diimplementasikan di dalam kelas. Kegiatan perkuliahan diberikan secara berimbang antara penyajian teori, simulasi dan praktik.</p>
34	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Media dan Teknologi Pembelajaran : MKP8612 : 3 : Kateketik Pastoral : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai guru agama Katolik profesional yang terampil merancang media audio visual pembelajaran PAK</p> <p>: Mata kuliah ini diorientasikan untuk memberikan pemahaman tentang media dan teknologi pembelajaran kepada para mahasiswa serta untuk melatih para mahasiswa mendesain media pembelajaran PAK sederhana sesuai</p>

		<p>dengan prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran yang baik. Materi perkuliahan Media dan Teknologi Pembelajaran mencakup; Hakikat Media & Teknologi Pembelajaran, Jenis-Jenis Media Pembelajaran Serta Kelebihan dan Kekurangannya, Kriteria Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran PAK yang baik dan Pengembangan Media Pembelajaran PAK. Penyelenggaraan perkuliahan Mata Kuliah Media dan Teknologi Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, presentasi, demonstrasi dan praktik (pengembangan media pembelajaran PAK).</p>
35	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pengajaran Mikro : MKP8613 : 3 : Kateketik Pastoral : Mampu mendesain strategi pembelajaran Pendidikan Agama Katolik yang sesuai dengan konteks siswa di sekolah. : Mata kuliah Pengajaran Mikro bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mendesain strategi pembelajaran pendidikan agama Katolik yang sesuai dengan konteks siswa di sekolah dan mampu mengembangkan kompetensi pedagogis, profesional, sosial dan kepribadian seorang guru di sekolah. Kuliah ini membahas konsep-konsep dasar pengajaran mikro, kompetensi guru, profesionalisme guru dan keterampilan mengajar. Pembobotan antara teori dan praktik adalah 1 SKS untuk teori dan 2 SKS untuk praktik mengajar di kelas. Kegiatan perkuliahan dengan model ceramah, dialog, diskusi dan praktik mengajar. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, laporan dan hasil observasi mengajar.</p>

36	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Kitab Nabi-nabi : MKP8625 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan tentang sejarah keselamatan Allah kepada bangsa Israel, pengajaran para nabi seta hidup dan karya Yesus sesuai dengan ajaran Kitab Suci. : Mata kuliah Kitab Nabi-nabi bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini membahas Kitab Nabi-nabi dan konteks historisnya, kiprah para nabi sesuai dengan jaman pewartaan mereka, menjabarkan kekhasan pewartaan, menjelaskan pengelompokan para nabi serta latar belakang penulisan, gaya penulisan, ciri khas dan pokok-pokok ajaran masing-masing kitab, tokoh, setting dan alur cerita. Mata kuliah ini dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dengan bobot 2 SKS. Diharapkan setelah meyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami Kitab Nabi-Nabi dalam konteks historisnya dan memetik nilai religius untuk kehidupan zaman sekarang.</p>
37	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Eklesiologi : MKP8628 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan tentang Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen. : Mata kuliah Eklesiologi bersifat wajib lulus. Mata kuliah ini bermaksud memperkenalkan misteri Gereja dalam perjalanannya: mulai awal perjalanan menyejarah sampai Konsili Vatikan II dan Gereja dewasa ini. Kaitan erat dengan peristiwa dan misteri Yesus Kristus tidak membuat perjalanan pemahaman Gereja serba mulus dan ideal. Dibeberkan dalam kuliah ini akar-akar budaya dan teologis dari banyak segi kenyataan Gereja dewasa ini. Mata kuliah ini</p>

		<p>dilaksanakan dalam bentuk tatap muka. Diharapkan setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami makna Gereja, mampu menjelaskan konsep eklesiologi secara utuh, baik dalam konteks PL, PB, Gereja Patristik, Gereja Pertengahan serta perkembangan perjalanan Gereja dari zaman ke zaman. Pada akhirnya mahasiswa diharapkan memiliki keterlibatan dalam hidup menggereja (<i>comunio</i>).</p>
38	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Katekese Anak : MKP8635 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu kateketik. : Mata kuliah ini membahas visi, misi, tujuan, nilai strategis katekese anak, urgensi katekese anak, manfaat katekese anak, karakteristik anak, hal lkhwal katekese anak, pengorganisasian katekese anak, prasyarat keberhasilan katekese anak, strategi dan metode-metode katekese anak, media dan sarana-sarana pendukung katekese anak, penyusunan satuan persiapan katekese anak dan menyusun serta mengevaluasi program pendampingan katekese anak. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan ditugaskan untuk turun ke lapangan secara langsung untuk mengimplementasikan program pendampingan iman anak yang disusun sebelumnya baik di lingkungan, stasi ataupun di paroki.</p>
39	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p>	<p>: Liturgi Ekaristi : MKP8648 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan tentang liturgi Ekaristi dan unsur-unsurnya.</p>

	Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah Liturgi Ekaristi menyajikan hakikat dari liturgi ekaristi dengan berbagai dimensinya dan tata urutan perayaan ekaristi dalam Gereja Katolik. Dengan mendalami mata kuliah ini, mahasiswa dibantu untuk memahami liturgi secara umum dalam Gereja Katolik, liturgi ekaristi dan unsur-unsurnya (sejarah liturgi ekaristi, hakikat liturgi ekaristi dan pentingnya ekaristi bagi kehidupan para mahasiswa sendiri). Kajian mata kuliah Liturgi Ekaristi mencakup tiga aspek utama, yakni kajian teologis, kajian yuridis (berdasarkan KHK 1983) dan kajian liturgis – pastoral (berkaitan dengan perayaan ekaristi dan unsur-unsurnya). Selain itu, melalui mata kuliah ini, mahasiswa dibantu untuk memahami puncak atau inti yang sesungguhnya dari setiap perayaan ekaristi yang diikutinya, yakni Doa Syukur Agung dengan pusatnya adalah Kisah Institusi, yang merevelasikan kasih Allah yang tak terbatas kepada manusia melalui Putera-Nya; yang telah dipersiapkan dalam Liturgi Sabda. Mahasiswa juga disadarkan bahwa perayaan liturgi secara keseluruhan merupakan satu kesatuan yang utuh dan menjadi media penuh rahmat yang bagi semua umat yang hadir untuk mendapat berkat dari Allah. Metode perkuliahan diberikan dengan ceramah, diskusi, membuat makalah dan mempresentasikannya. Evaluasi akhir dilakukan dengan ujian tertulis atau lisan, melakukan penelitian tentang penerapan perayaan ekaristi oleh para pemimpin (para imam) di beberapa paroki (apakah sudah sesuai dengan aturan resmi dalam liturgi sesuai dengan PUMR (Pedoman Umum Misale Romawi) dan membuat laporan berupa kajian kritis, serta mempresentasikan hasil penelitian tersebut.
40	Nama Mata Kuliah	: Sosiologi : MKU2705

	<p>Kode Mata Kuliah : 2</p> <p>Jumlah SKS : Kateketik Pastoral</p> <p>Jurusan : Menghargai keanekaragaman budaya, sosial, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dalam kapasitas sebagai seorang penyuluh agama Katolik</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah : Sosiologi merupakan mata kuliah wajib perguruan tinggi sebagai bekal bagi mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk memahami konsep dasar sosiologi seperti proses sosial, stratifikasi sosial, dinamika sosial, kelompok sosial, perubahan sosial, permasalahan sex dan gender, fenomenologi agama serta permasalahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Selain itu, melalui mata kuliah ini mahasiswa dibantu untuk mampu menggunakan pendekatan yang kontekstual, membaca gejala-gejala atau fenomena sosial-agama dan melakukan analisa sosial untuk mengatasi hambatan serta permasalahan sosial dalam karya pewartaannya.</p>
41	<p>Nama Mata Kuliah : Manajemen Sekolah</p> <p>Kode Mata Kuliah : MKP8614</p> <p>Jumlah SKS : 2</p> <p>Jurusan : Kateketik Pastoral</p> <p>Tujuan Mata Kuliah : Mampu melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, kontrol, pembinaan dan evaluasi diri/kelompok kerja Pendidikan agama Katolik yang berada di bawah tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi manajerial dan prinsip-prinsip kepemimpinan kristiani.</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini dirancang dengan maksud agar mahasiswa mampu melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, kontrol, pembinaan dan evaluasi diri/kelompok kerja pendidikan agama Katolik melalui garapan manajemen sekolah sesuai dengan fungsi manajerial dan prinsip-prinsip kepemimpinan kristiani. Kegiatan</p>

		perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, diskusi, kerja kelompok dan presentasi makalah. Perkuliahan 1 SKS tatap muka berupa teori tentang garapan manajemen sekolah dan 1 SKS praktik dalam menyusun program garapan manajemen sekolah. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, laporan, simulasi dan presentasi.
42	<p>Nama Mata Kuliah</p> <p>Kode Mata Kuliah</p> <p>Jumlah SKS</p> <p>Jurusan</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Program Pengalaman Lapangan Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Dasar</p> <p>: MKP8616</p> <p>: 3</p> <p>: Kateketik Pastoral</p> <p>: Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri di tingkat pendidikan dasar dan menengah.</p> <p>: Program Pengalaman Lapangan Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Dasar atau yang disingkat PPL PAK PD adalah salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh di semester 5 dengan syarat sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro, Evaluasi Pembelajaran PAK dan Strategi Pembelajaran. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan turun ke sekolah-sekolah selama satu semester dengan sistem sebaran (hanya pada hari-hari tertentu setiap minggunya). Pada program ini mahasiswa akan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sebagai pendidik dan pengajar agama Katolik di tingkat sekolah dasar secara langsung di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong di sekolah. Sebelum turun ke lapangan, mahasiswa peserta PPL akan diberikan pembekalan di kampus selama minimal 3 hari untuk mempersiapkan dirinya sebelum menjalankan tugas.</p>
43	<p>Nama Mata Kuliah</p>	<p>: Injil Sinoptik</p> <p>: MKP8621</p>

	<p>Kode Mata Kuliah : 2</p> <p>Jumlah SKS : Kateketik Pastoral</p> <p>Jurusan : Memiliki pengetahuan tentang sejarah keselamatan Allah kepada bangsa Israel, pengajaran para nabi seta hidup dan karya Yesus sesuai dengan ajaran Kitab Suci.</p> <p>Tujuan Mata Kuliah : Mata kuliah ini membahas persoalan Sinoptik dan upaya mencari jawaban terhadapnya; karakteristik masing-masing Injil yang meliputi penulis setiap Injil, tahun penulisan, jemaat yang dituju, tujuan penulisan, jenis sastra dan teologinya; dan menyajikan contoh-contoh tafsir dari masing-masing Injil. Mata kuliah ini dilaksanakan dalam bentuk tatap muka. Diharapkan setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa memahami warta Injil Sinoptik sehingga dapat mempergunakannya secara bertanggung jawab dalam tugas pewartaan.</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>
44	<p>Nama Mata Kuliah : Sakramentologi</p> <p>Kode Mata Kuliah : MKP8629</p> <p>Jumlah SKS : 2</p> <p>Jurusan : Kateketik Pastoral</p> <p>Tujuan Mata Kuliah : Memiliki pengetahuan tentang Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen.</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini menjelaskan mengenai sakramen pada umumnya, simbolisme sakramentalisme, struktur sakramen, Gereja sebagai sakramen induk dan Yesus sebagai sakramen utama/sumber; dan membahas tentang sakramen pada khususnya yang meliputi tujuh sakramen dalam Gereja Katolik mencakup: sejarah, dasar biblis dan dokumen Gereja, sifat, upacara dan maknanya. Pada mata kuliah ini juga akan dibahas mengenai sakramentali dan panduan praktis dan teknis dalam mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam membantu pelayanan sakramen oleh imam serta sakramentali oleh petugas pastoral.</p>

45	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Katekese Umat : MKP8637 : 3 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu Kateketik. : Mata kuliah ini dirancang agar memiliki pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang ilmu kateketik dan Katekese Umat serta mampu mengaplikasikan dan mengembangkannya dalam kegiatan berkatekese di tengah umat. Kuliah ini membahas pengertian katekese umat, latar belakang dan sejarah perkembangan katekese umat di Indonesia khususnya dalam Pertemuan Kateketik antar Keuskupan se-Indonesia (PKKI), serta model-model serta metode katekese umat yang dikembangkan di Indonesia. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, presentasi dan simulasi katekese umat. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, laporan, simulasi dan presentasi.</p>
46	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Ajaran Sosial Gereja : MKP8642 : 2 : Kateketik Pastoral : Berperan aktif dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, umat dan kelompok kategorial sebagai pendidik agama Katolik dan petugas pastoral berdasarkan Pancasila : Mata kuliah ini membahas mengenai moral sosial, keterlibatan Gereja di dalam persoalan sosial, dan prinsip ajaran Sosial Gereja sejak ensiklik Rerum Novarum. Mata kuliah ini tidak hanya mengajarkan konsep berdasarkan dokumen-dokumen ajaran sosial Gereja, namun juga membantu mahasiswa untuk menganalisis permasalahan-permasalahan sosial di tengah umat atau masyarakat dalam terang dokumen ajaran sosial Gereja. Dengan demikian</p>

		<p>pemahaman mahasiswa menjadi lebih hidup, relevan dan komprehensif sehingga diharapkan mereka mampu menjadi agen-agen perubahan sosial ke arah yang lebih baik sesuai dengan cita-cita Gereja.</p>
47	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Komunitas Basis Gereja : MKP8643 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki kepedulian terhadap pengembangan iman umat di lingkungan, paroki dan komunitas basis dengan dilandasi spiritualitas pelayanan. : Kuliah ini mengajak mahasiswa untuk secara teoritis mengenal Komunitas Basis Gerejani: arti, fungsi, tujuan, bentuk-bentuk KBG beserta arah dasarnya, peranan dan posisi KBG dalam kehidupan menggereja. Selain itu mahasiswa juga belajar dari dokumen-dokumen Gereja mengenai Komunitas Basis Gerejani serta dapat mengidentifikasi bentuk Komunitas Basis Gereja di tengah umat.</p>
48	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Kristologi : MKP8627 : 3 : Kateketik Pastoral : Agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen. : Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen. Cakupan dari mata kuliah ini adalah Yesus Kristus dalam Jemaat perdana, Gelar-gelar Yesus, Kristologi dalam Perjanjian Baru, Paham-paham Kristologi dan Bidaah-bidaah dalam Kristologi. Model perkuliahan dari mata kuliah ini adalah ceramah, dialog, tugas dan presentasi.</p>

49	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Moral Seksualitas : MKP8632 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan mendalam mengenai ajaran Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen, serta moral Kristiani yang menjadi pokok bahasan Pendidikan Agama Katolik di sekolah dasar dan menengah.</p> <p>: Mata Kuliah Moral Seksualitas menyajikan beberapa kajian tentang seks dalam hubungannya dengan perkawinan sesuai dengan ajaran Gereja Katolik, ditinjau dari aspek biblis (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru), aspek historis (zaman patristic hingga konsili Vatikan II) dan beberapa kasus yang membuat keharmonisan perkawinan menjadi terganggu dan berdampak pada hak kewajiban para pasangan sebagai anggota Gereja. Dengan mendalami mata kuliah Moral Seksualitas, mahasiswa akan memahami pandangan teologi tentang seksualitas sebagaimana ditegaskan dalam Kitab Kejadian, oleh Yesus sendiri dan oleh santo Paulus, yang selanjutnya ditegaskan dalam Magisterium Gereja. Dengan pemahaman yang ada, mahasiswa sungguh dibantu dalam mendidik dan mendampingi para peserta didik di sekolah dan juga kelompok kategorial. Selain itu, mahasiswa memiliki kesadaran bahwa seksualitas itu amatlah luas dan merupakan sesuatu yang suci (karena direncanakan dan dikehendaki oleh Allah sendiri), yang harus dihormati dan digunakan secara bertanggungjawab sesuai dengan aturan resmi yang berlaku dalam Gereja Katolik. Kesadaran akan keluhuran seksualitas, selanjutnya akan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam membangun kehidupan berkeluarga kelak dan membantu para pasangan yang menyalahgunakan kesucian seksualitas untuk</p>
----	---	---

		kepentingan tertentu (di luar dari demi kebahagiaan suami – isteri), agar dapat kembali ke jalan yang benar. Metode perkuliahan diberikan dengan ceramah, diskusi, studi kasus dan pemecahannya, membuat makalah dan mempresentasikan. Evaluasi akhir dilakukan dengan ujian tertulis atau lisan, pemecahan kasus-kasus seksualitas dan mempresentasikannya.
50	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah	: Hukum Perkawinan : MKP8650 : 2 : Kateketik Pastoral : Memahami prinsip-prinsip dasar tentang perkawinan Katolik sesuai dengan hukum Gereja : Mata Kuliah Hukum Perkawinan menyajikan Ajaran Gereja Katolik tentang perkawinan yang diatur di dalam Kitab Hukum Kanonik 1983 (KHK 1983). Dengan mendalami mata kuliah ini, mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar tentang perkawinan Katolik sebagaimana diatur dalam KHK 1983. Adapun prinsip-prinsip dasar tentang perkawinan yang harus dipahami oleh mahasiswa adalah hakikat perkawinan Katolik, tujuan perkawinan Katolik, sifat-sifat hakiki perkawinan Katolik, halangan-halangan yang menggagalkan perkawinan, syarat-syarat sahnya sebuah perkawinan, cacat-cacat konsensus yang membuat perkawinan tidak sah, <i>forma canonica</i> (tata peneguhan nikah), perpisahan suami – isteri dan konvalidasi. Selain itu, mahasiswa dibantu untuk memahami bahwa perkawinan itu adalah sebuah institusi yang suci (pendasaran teologis dan biblis) yang harus dijaga seumur hidup oleh para pasangan. Mahasiswa juga dilatih untuk memecahkan beberapa persoalan perkawinan yang sederhana yang dialami oleh para pasangan nikah. Metode perkuliahan diberikan dengan

		ceramah, diskusi, membuat makalah dan mempresentasikannya, serta pemecahan kasus-kasus perkawinan yang ditemukan oleh mahasiswa sendiri. Evaluasi akhir dilakukan dengan cara ujian tertulis atau lisan, membeberkan kasus-kasus perkawinan dan mahasiswa memecahkannya sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam Hukum Gereja, membuat makalah dan mempresentasikan.
51	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Etnografi Papua : MKU2701 : 2 : Kateketik Pastoral : Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, instansi dan masyarakat baik di dalam maupun di luar wilayah kerjanya. : Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mempelajari kebudayaan daerah Papua dengan berbagai suku ras melanesian. Mahasiswa dibentuk dan dipersiapkan untuk berkarya sebagai guru agama dan katekis. Pada umumnya mereka banyak yang berkarya di daerah Papua, maka perlu memahami unsur-unsur kebudayaan setempat: agama atau sistem kepercayaan, bahasa, mata pencaharian hidup, sistem sosial, pengetahuan, teknologi dan kesenian. Untuk memahami unsur-unsur budaya tersebut mahasiswa dibimbing melakukan observasi etnografi pada komunitas suku-suku bangsa Papua pada lingkungan sekitaran.</p>
52	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p>	<p>: Injil Yohanes : MKP8622 : 2 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan tentang sejarah keselamatan Allah kepada bangsa Israel,</p>

	Deskripsi Mata Kuliah	<p>pengajaran para nabi serta hidup dan karya Yesus sesuai dengan ajaran Kitab Suci.</p> <p>: Mata kuliah ini bertujuan supaya mahasiswa memiliki pengetahuan tentang sejarah keselamatan Allah, pengajaran para nabi serta hidup dan karya Yesus sesuai dengan ajaran Kitab Suci. Cakupan mata kuliah ini adalah prolog Injil Yohanes, Yesus dan pesta Yahudi, Siapakah Yesus menurut Yohanes, epilog. Model perkuliahan yang akan dijalankan pada mata kuliah ini adalah ceramah, dialog, dan tugas serta evaluasinya dalam bentuk tertulis dan tugas-tugas.</p>
53	<p>Nama Mata Kuliah</p> <p>Kode Mata Kuliah</p> <p>Jumlah SKS</p> <p>Jurusan</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Teologi Paulus</p> <p>: MPK8623</p> <p>: 2</p> <p>: Kateketik Pastoral</p> <p>: Menjunjung tinggi dan menginternalisasikan nilai-nilai kristiani sesuai ajaran Kitab Suci.</p> <p>: Mata kuliah ini membahas gambaran pribadi tokoh Paulus yang meliputi kisah hidup dan pertobatannya serta pokok-pokok kristologinya. Selain itu mata kuliah ini juga membicarakan pokok-pokok utama surat-surat Paulus yang mencakup latar belakang, model, dan maksud penulisan. Mata kuliah ini dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dengan bobot 2 SKS. Diharapkan setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami figur Paulus, memahami pokok-pokok kristologi seperti terungkap di dalam surat-suratnya. Di sisi lain, mahasiswa juga dibantu untuk menafsirkan secara sederhana isi surat-surat Paulus, mengambil inspirasi dari sikap dan iman Paulus dan mengaplikasikannya dalam hidup sehari-hari.</p>
54	<p>Nama Mata Kuliah</p> <p>Kode Mata Kuliah</p> <p>Jumlah SKS</p>	<p>: Eskatologi</p> <p>: MKP8630</p> <p>: 2</p> <p>: Kateketik Pastoral</p>

	<p>Jurusan</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Memiliki pengetahuan tentang Yesus Kristus, Gereja dan Sakramen.</p> <p>: Dengan mendalami mata kuliah ini mahasiswa mempunyai kemampuan untuk memahami dan menjelaskan hal-hal yang terjadi pada akhir zaman dan masa yang akan datang. Beberapa cakupan dari mata kuliah ini adalah pengertian eskatologi, kematian dan hidup sesudah mati, kedatangan Kristus dan kebangkitan badan. Model perkuliahan yang akan dijalankan pada mata kuliah ini adalah ceramah, dialog, dan presentasi. Evaluasi akan dilakukan dalam bentuk tertulis dan tugas-tugas.</p>
55	<p>Nama Mata Kuliah</p> <p>Kode Mata Kuliah</p> <p>Jumlah SKS</p> <p>Jurusan</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Spiritualitas Katekis</p> <p>: MKP8639</p> <p>: 2</p> <p>: Kateketik Pastoral</p> <p>: Menampilkan diri sebagai tenaga Pendidikan dan pengajaran yang berkepribadian jujur, berkarakter dan spiritual.</p> <p>: Mata kuliah ini dirancang dengan maksud agar mahasiswa menampilkan diri sebagai tenaga pendidik dan pengajar yang berkepribadian jujur, berkarakter, berspiritual memiliki sikap dan cinta bakti kepada Allah dan sesama. Kuliah ini membahas arti spiritualitas, unsur-unsur dasar spiritualitas, karakteristik katekis, hal-hal menyangkut spiritualitas katekis, hidup dan pergulatannya. Kegiatan perkuliahan dengan model ceramah, dialog, presentasi, diskusi kelompok dan refleksi. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, presentasi dan laporan.</p>
56	<p>Nama Mata Kuliah</p> <p>Kode Mata Kuliah</p> <p>Jumlah SKS</p> <p>Jurusan</p>	<p>: Homiletika</p> <p>: MKP8633</p> <p>: 2</p> <p>: Kateketik Pastoral</p>

	<p>Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu pastoral untuk pendampingan dan pengembangan iman umat di paroki dan kelompok kategorial.</p> <p>: Dengan mendalami mata kuliah ini mahasiswa memiliki pengetahuan tentang ilmu pengetahuan tentang pastoral khususnya berkaitan dengan kemampuan untuk membawakan renungan secara baik pada perayaan ibadat di lingkungan maupun di stasi-stasi. Cakupan dari mata kuliah ini adalah pengertian tentang homili, homili dan tuntutananya, persiapan untuk homili, dan ilustrasi dalam berkhotbah. Model perkuliahan yang akan dijalankan pada mata kuliah ini adalah model ceramah, tugas dan praktik di kelas maupun di lapangan sedangkan evaluasinya dalam bentuk tertulis dan tugas-tugas.</p>
57	<p>Nama Mata Kuliah</p> <p>Kode Mata Kuliah</p> <p>Jumlah SKS</p> <p>Jurusan</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Pastoral Paroki</p> <p>: MKP8644</p> <p>: 3</p> <p>: Kateketik Pastoral</p> <p>: Mampu merancang program pembinaan dan pelatihan tenaga-tenaga penggerak umat di paroki, kelompok kategorial dan lembaga pembinaan di bidang pendidikan dan pengajaran Agama Katolik berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang akurat.</p> <p>: Mata kuliah ini hanya boleh diprogram oleh mahasiswa yang telah dinyatakan lulus untuk mata kuliah prasyarat yakni: Pengantar Pastoral. Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa menyusun program-program pembinaan umat di paroki dan pada kelompok kategorial sehingga mahasiswa dapat memberikan pelayanan pastoral secara efektif dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan iman umat setempat. Selain itu mahasiswa memiliki wawasan dan pengetahuan serta</p>

		<p>pengenalan secara mendalam akan kebutuhan hidup menggereja dan sosial. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dilatih untuk melakukan <i>need assessment</i> atau analisis kebutuhan hidup beriman umat baik pada tingkat paroki maupun kelompok kategorial. Perkuliahan dilakukan dengan tatap muka dan praktik lapangan melalui pemberian tugas dan presentasi laporan. Evaluasi dilakukan secara tertulis dan presentasi laporan serta keaktifan dalam mengikuti seluruh kegiatan perkuliahan.</p>
58	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Katekese Paroki : MKP8638 : 3 : Kateketik Pastoral : Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu kateketik : Mata kuliah ini dirancang dengan maksud agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ilmu kateketik, katekese, paroki, sakramen inisiasi dan pendampingan calon penerima sakramen inisiasi dan berbagai bentuk karya pewartaan dalam paroki. Perkuliahan tatap muka 1 SKS berupa teori, 1 SKS simulasi katekese pembinaan calon penerima sakramen inisiasi dan 1 SKS berupa praktik lapangan dalam hal ini terlibat memberi katekese inisiasi di lingkungan. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, presentasi dan simulasi. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, tugas, laporan, simulasi dan presentasi.</p>
59	<p>Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah</p>	<p>: Metodologi Penelitian : MKP8653 : 3 : Kateketik Pastoral : Menguasai metode penelitian di bidang Pendidikan Agama Katolik untuk merancang karya penelitian.</p>

	Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini merupakan gabungan antara mata kuliah metodologi penelitian dengan seminar proposal. Oleh karena itu dalam mata kuliah ini output pembelajarannya adalah tersusunnya proposal skripsi mahasiswa yang akan ditindaklanjuti dalam penulisan tugas akhir (skripsi) pada semester 8. Secara konseptual, mata kuliah ini membantu mahasiswa memahami konsep dasar penelitian pendidikan mencakup metodologi, sistematika, teknik penulisan, substansi penulisan, teknik penyajian dan redaksional sehingga mahasiswa mampu menyusun suatu karya tulis ilmiah sesuai dengan panduan penulisan tugas akhir (skripsi).
60	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah Deskripsi Mata Kuliah	: Program Pengalaman Lapangan Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Menengah : MKP8617 : 3 : Kateketik Pastoral : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri di tingkat pendidikan menengah. : Mata kuliah ini dirancang dengan maksud menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan dan pengajaran agama Katolik secara mandiri tingkat menengah yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pendidikan Agama Katolik tingkat Pendidikan menengah. Evaluasi dilakukan melalui tugas, ujian lisan dan laporan praktik lapangan.
61	Nama Mata Kuliah Kode Mata Kuliah Jumlah SKS Jurusan Tujuan Mata Kuliah	: KKN : MKP8645 : 3 : Kateketik Pastoral : Mampu mengombinasikan dan menerapkan cara berpikir filosofis, kritis, analitis, etis dan estetis dalam konteks pengembangan atau

	Deskripsi Mata Kuliah	<p>implementasi ilmu-ilmu pendidikan Agama Katolik di paroki dan kelompok atas dasar nilai-nilai Kristiani.</p> <p>: Mata kuliah KKN merupakan mata kuliah wajib ditempuh mahasiswa semester VIII. Mata kuliah ini hanya boleh diprogram oleh mahasiswa yang telah dinyatakan lulus untuk mata kuliah prasyarat yakni: Katekese Paroki, pastoral Paroki, Homiletika dan Liturgi Ekaristi. Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang diterima melalui mata kuliah yang telah diterima dalam perkuliahan tatap muka. Selain itu melalui mata kuliah KKN, mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman kegiatan menggereja dan pastoral praktis. Mahasiswa yang memprogram mata kuliah ini terlebih dahulu dibekali menyusun sebuah program kerja, pengetahuan pastoral, etika dan komunikasi. Perkuliahan dilaksanakan tatap muka berupa pemberian informasi dan praktik lapangan. Evaluasi dilakukan melalui presentasi laporan dan penyerahan laporan secara tertulis sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan.</p>
62	<p>Nama Mata Kuliah</p> <p>Kode Mata Kuliah</p> <p>Jumlah SKS</p> <p>Jurusan</p> <p>Tujuan Mata Kuliah</p> <p>Deskripsi Mata Kuliah</p>	<p>: Skripsi</p> <p>: MKP8654</p> <p>: 6</p> <p>: Kateketik Pastoral</p> <p>: Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian, penelitian, gagasan, kreasi dan/atau inovasi di bidang pendidikan agama Katolik dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir berdasarkan kaidah penulisan bahasa ilmiah yang baku.</p> <p>: Mahasiswa pada akhir masa studinya diwajibkan untuk menulis karya ilmiah yang disebut dengan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada bidangnya. Skripsi didefinisikan sebagai penulisan karya ilmiah berisi hasil penelitian menyeluruh yang</p>

		<p>disusun secara sistematis berdasarkan ketentuan metode penelitian ilmiah dan panduan penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai puncak atau akumulasi proses belajar mahasiswa selama studi dalam bentuk karya ilmiah yang akan dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi. Penulisan skripsi oleh mahasiswa melalui proses bimbingan oleh dosen pembimbing.</p>
--	--	---

5.10. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

5.10.1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Secara umum ada dua jenis pendekatan pembelajaran, yaitu:

- a. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*), di mana guru melakukan pendekatan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*), di mana guru menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran.

Pendekatan yang umum diterapkan dalam pembelajaran (dan lebih banyak untuk pendidikan tingkat dasar dan menengah), sebagaimana diuraikan di atas, juga menjadi acuan untuk pola pendekatan pembelajaran bagi dosen dalam membagi dan mendalami berbagai materi kepada dan bersama mahasiswa di lembaga pendidikan tinggi. Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, menggunakan model-model pendekatan pembelajaran yang selama ini sudah diterapkan oleh lembaga pendidikan di berbagai level dan tingkatan dalam membantu mahasiswa untuk menyerap materi-materi perkuliahan.

1. Pendekatan *Student Centered Learning*(SCL)

Pendekatan *student centered learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai peserta didik yang aktif dan mandiri, dengan kondisi psikologis sebagai *adult learner*, bertanggung

jawab sepenuhnya atas pembelajarannya, serta mampu belajar *beyond the classroom*. Dosen beralih peran menjadi fasilitator, termasuk sebagai mitra pembelajaran, dan tidak lagi menjadi sumber pengetahuan utama. Pendekatan SCL menggunakan beberapa strategi sebagai berikut:

a) Strategi Small Group Discussion

Small group discussion adalah strategi pembelajaran inovatif yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau peserta didik untuk lebih aktif dan bekerja sama dalam sebuah kelompok kecil (biasanya terdiri atas 5-6 orang) dalam rangka mencapai suatu tujuan. Dalam implementasinya, mahasiswa dirangsang untuk lebih mengeksplorasi gagasan, meningkatkan pemahaman, meningkatkan teknik pemecahan masalah, mendorong pengembangan cara berpikir dan berkomunikasi serta meningkatkan kerja sama antara anggota kelompok. Strategi pembelajaran ini mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri dan aktif dalam proses belajarnya.

b) Strategi Roleplay and Simulation

Roleplay and simulation merupakan strategi pembelajaran yang mendorong peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai materi belajar melalui pengembangan penghayatan dan imajinasi mereka. Strategi ini membentuk interaksi antara dua kelompok mahasiswa yang masing-masing berperan sesuai dengan kondisi yang disimulasikan. Dalam metode ini simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian atau benda yang sebenarnya ditampilkan.

c) Strategi Discovery Learning

Discovery learning adalah strategi pembelajaran dimana dalam proses belajar mengajar dosen memperkenalkan mahasiswa menemukan sendiri informasi yang secara tradisional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja. Cara ini bisa dilakukan dengan memberikan penugasan belajar atau penelitian kepada mahasiswa dengan tujuan agar mereka bisa menemukan jawaban atau menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari pengajar atau dosen.

d) Strategi Cooperative Learning

Cooperative learning adalah strategi pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil mahasiswa untuk bekerja sama dalam rangka memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dengan belajar berkelompok secara kooperatif, mahasiswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi adalah tindakan-tindakan

kooperatif yang sekaligus menjadi miniatur dari hidup bermasyarakat serta belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

e) Strategi Contextual Learning

Contextual learning adalah strategi pembelajaran yang membantu dosen mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata mahasiswa dan mendorong mereka untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, proses pembelajaran berlangsung alamiah yakni mahasiswa melakukan dan mengalami dan tidak hanya menonton dan mencatat, serta mereka dibantu dalam hal pengembangan kemampuan bersosialisasi.

f) Strategi Problem Based Learning

Problem based learning adalah strategi pembelajaran yang melibatkan mahasiswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga mahasiswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Cara ini melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual mereka, untuk merangsang kemampuan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi.

g) Strategi Collaborative Learning

Collaborative learning adalah strategi pembelajaran yang menekankan saling berbagi pengalaman dan pendapat dalam kelompok diskusi, dan tidak dilihat sebagai kesempatan untuk melakukan kompetisi di antara mereka. Di dalam kelompok diskusi tiap-tiap individu berperan aktif, saling memberi kontribusi, saling menghargai pendapat dan kemampuan orang lain.

2. Pendekatan Konstruktivisme

Pendekatan konstruktivisme menekankan kreativitas mahasiswa dalam menyalurkan ide-ide baru yang dibangun di atas pengetahuan yang diperolehnya dari materi perkuliahan guna pengembangan diri baik dalam lingkungan kampus maupun dalam lingkungan masyarakat. Peran dosen dalam pendekatan ini hanya sebagai pembimbing dan pengajar. Dosen lebih mengutamakan keaktifan mahasiswa dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyalurkan ide-ide baru yang sesuai dengan materi yang disajikan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa secara pribadi.

3. Pendekatan Saintific

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang menggunakan pendekatan saintifik, yang mencakup tiga ruang lingkup (tiga ranah), yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ranah sikap membantu peserta didik untuk tahu tentang 'mengapa', ranah keterampilan membantu peserta didik untuk tahu tentang 'bagaimana' dan ranah pengetahuan membantu peserta didik untuk tahu tentang 'apa'. Hasil akhirnya adalah peserta didik memiliki peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk mengolah diri dan orang lain (*soft skills*) dan memiliki kecakapan atau pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) yang meliputi kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Untuk konteks mahasiswa, pendekatan saintific adalah pendekatan pembelajaran untuk menelaah dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dengan menggunakan disiplin ilmu tertentu sebagai dasarnya. Cara kerja pendekatan saintific dalam pendidikan adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip dan metode kerja ilmiah yang ketat, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif sehingga ilmu pendidikan dapat dibedah menjadi bagian-bagian yang lebih detail dan mendalam.

4. Pendekatan Realistik

Pendekatan realistik adalah pendekatan pengajaran yang bertitik tolak dari hal-hal yang 'real' bagi mahasiswa, menekankan ketrampilan '*proses of doing*', berdiskusi, berkolaborasi dan berargumentasi sehingga mahasiswa dapat menemukan sendiri ('*student inventing*') jawaban atau solusi terhadap suatu permasalahan dan pada akhirnya menggunakan materi yang ada untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya baik secara individu maupun secara kelompok. Pendekatan realistik tidak lain adalah sebuah pendekatan pendidikan yang berusaha menempatkan pendidikan sesuai dengan hakikatnya. Pendekatan realistik menggunakan realitas atau konsep sebagai titik tolak dalam belajar. Peran dosen dalam pendekatan ini tidak lebih sebagai fasilitator, moderator atau evaluator. Mahasiswalah yang aktif berpikir, mengkomunikasikan argumennya, mengklasifikasikan jawaban mereka serta melatih untuk saling menghargai (khususnya dalam hubungannya dengan pendapat atau ide-ide). Pendekatan realistik menggunakan masalah sehari-hari sebagai sumber inspirasi dalam pembentukan konsep dan mengaplikasikan konsep-konsep tersebut pada hal-hal riil yang dihadapi oleh mahasiswa.

5. Pendekatan Sains, Teknologi, dan Masyarakat

Pendekatan Sains, Teknologi dan Masyarakat (STM) merupakan gabungan antara pendekatan konsep, keterampilan proses, Inkuiri dan discovery serta pendekatan lingkungan. STM merupakan pendekatan terpadu yang ada dalam masyarakat. Adapun tujuan dari pendekatan STM adalah untuk menghasilkan produk (mahasiswa) yang cukup memiliki bekal pengetahuan, sehingga mampu mengambil keputusan penting tentang masalah-masalah yang ada dalam masyarakat serta bagaimana mengimplementasikannya. Filosofi yang mendasari pendekatan STM adalah pendekatan konstruktivisme, di mana para mahasiswa menyusun sendiri konsep-konsep dalam struktur kognitif berdasarkan apa yang telah mereka ketahui.

6. Pendekatan Expository

Pendekatan expository menekankan pada penyampaian informasi oleh para dosen kepada mahasiswa. Melalui pendekatan ini, para dosen dapat menyampaikan materi sampai tuntas. Pendekatan expository lebih tepat digunakan apabila jenis bahan belajar bersifat informatif yaitu berupa konsep-konsep dan prinsip dasar yang perlu dipahami oleh para mahasiswa secara pasti. Pendekatan ini juga tepat digunakan apabila jumlah mahasiswa dalam satu rombongan belajar relatif banyak. Pendekatan expository cenderung berpusat pada dosen, dengan ciri-ciri sebagai berikut: a) adanya dominasi dosen dalam pembelajaran, b) materi terdiri dari konsep-konsep dasar atau materi yang baru sama sekali bagi mahasiswa, c) materi lebih cenderung bersifat informasi, d) terbatasnya sarana pembelajaran.

7. Pendekatan Inquiry

Istilah Inquiry mempunyai kesamaan konsep dengan istilah lain seperti *discovery*, *problem solving* dan *reflektif thinking*. Semua istilah ini sama dalam penerapannya yaitu berusaha untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk dapat belajar melalui kegiatan pengajuan berbagai permasalahan secara sistematis. Para dosen menyajikan bahan tidak sampai tuntas, tetapi memberi peluang kepada mahasiswa untuk mencari dan menemukan sendiri penyelesaiannya dengan menggunakan berbagai cara pendekatan masalah. Landasan yang mendasari pendekatan inquiry (sebagaimana dikemukakan oleh Bruner) adalah hasil belajar dengan cara ini lebih mudah diingat dan mudah ditransfer oleh mahasiswa. Pengetahuan dan kecakapan mahasiswa dapat menumbuhkan motif intrinsik karena mereka merasa puas atas penemuannya sendiri. Pendekatan inquiry cocok digunakan jika cara belajar yang dipakai adalah cara penelaahan atau pencarian terhadap suatu objek secara kritis dan analitis. Mahasiswa dituntut untuk dapat

mengungkapkan sejumlah pertanyaan secara sistematis terhadap objek yang dipelajarinya sehingga dapat mengambil kesimpulan dari hasil informasi yang diperolehnya. Peran para dosen adalah sebagai pembimbing atau fasilitator yang dapat mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajarannya secara efektif dan efisien.

8. Pendekatan Filosofi

Pendekatan filosofi adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menelaah dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dengan menggunakan metode filsafat. Pendidikan membutuhkan filsafat karena masalah pendidikan tidak hanya menyangkut implementasi pendidikan semata dengan mengacu pada dasar hukum, dan terbatas pada pengalaman. Ada begitu banyak masalah pendidikan yang lebih luas, kompleks dan mendalam, yang tidak terbatas oleh pengalaman dan pengamatan indrawi maupun fakta-fakta faktual, serta tidak mungkin dijangkau oleh metode sains. Masalah-masalah tersebut di antaranya adalah tujuan pendidikan yang bersumber dan tidak dapat dipisahkan dari tujuan hidup manusia dan nilai sebagai pandangan hidup. Nilai dan tujuan hidup di satu segi sungguh merupakan fakta, namun di segi lain pembahasannya tidak hanya dengan menggunakan cara-cara yang dilakukan oleh pendekatan sains, melainkan diperlukan suatu permenungan yang lebih mendalam. Di sinilah pendekatan filosofis dibutuhkan.

9. Pendekatan Religius

Pendekatan religius adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada ajaran agama sebagai sumber dalam menyusun dan membeberkan teori-teori pendidikan, yang mencakup keyakinan iman dan nilai-nilai tentang kehidupan. Kedua hal ini dapat juga dijadikan sebagai titik tolak untuk menentukan tujuan, metode, dan jenis-jenis pendidikan. Pendekatan ini menuntut dosen untuk memiliki iman terhadap apa yang diajarkan dalam agama, sebelum mentransferkan apa yang diimaninya itu kepada mahasiswa dalam perkuliahan (yang berhubungan dengan ajaran-ajaran iman dan pokok-pokok telogi).

10. Pendekatan Interaksional

Pendekatan interaksional adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan interaksi yang seimbang antara dosen dan mahasiswa. Dosen aktif dalam memberi rangsangan maupun jawaban, demikian juga mahasiswa; mereka aktif dalam memberi pertanyaan maupun jawaban. Dosen melemparkan permasalahan yang sudah terformat dalam media pembelajaran, sehingga mahasiswa dibantu dan dilatih kemampuannya untuk memecahkan masalah melalui penggunaan argumentasi verbal.

11. Pendekatan Keteladanan

Pendekatan keteladanan adalah pendekatan pembelajaran di mana dosen memberikan ilustrasi-ilustrasi tentang kisah atau tokoh tertentu yang patut diteladani oleh mahasiswa. Selain itu, para dosen juga secara tidak langsung melalui sikap keteladanannya sendiri dalam relasi dan komunikasinya dengan rekan sejawat, staf maupun dengan mahasiswa menjadi contoh dan panutan bagi mereka.

5.10.2. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penjelasan secara lisan atas materi perkuliahan kepada mahasiswa agar dapat dipahami. Dengan metode ceramah, dosen dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi para mahasiswa. Metode ceramah cocok untuk penyampaian bahan kuliah berupa informasi dan jika bahan kuliah tersebut sukar untuk didapatkan. Selain itu, metode ceramah lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa secara kuantitatif.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah proses belajar yang melibatkan dua mahasiswa atau lebih untuk berinteraksi untuk saling bertukar pendapat, atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan suatu masalah sehingga didapatkan kesepakatan penyelesaian terhadap masalah dimaksud diantara mereka. Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif. Jika dibandingkan dengan metode ceramah, metode diskusi dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan memecahkan masalah bagi para mahasiswa. Tetapi dalam transformasi pengetahuan, penggunaan metode diskusi hasilnya lebih lambat jika dibandingkan dengan metode ceramah.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang sangat efektif untuk menolong mahasiswa dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan perihal cara, proses dan strategi dalam mengerjakan sesuatu. Dalam metode demonstrasi para dosen atau mahasiswa yang ditugaskan memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses atau strategi. Misalnya cara kerjanya alat pencuci pakaian yang otomatis, cara membuat kue, dan sebagainya. Metode demonstrasi dapat membantu mahasiswa untuk lebih memusatkan perhatian, proses belajar lebih terarah pada materi yang sedang dibahas dan pengalaman serta kesan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri mahasiswa.

4. Metode Ceramah Plus

Metode Ceramah Plus adalah metode pengajaran yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lainnya. Ada tiga macam metode ceramah plus, yakni metode ceramah plus tanya jawab dan tugas, metode ceramah plus diskusi dan tugas, serta metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL)

5. Metode Resitasi

Metode Resitasi adalah suatu metode pengajaran yang mengharuskan mahasiswa membuat resume. Metode resitasi dalam konteks tertentu cukup membantu mahasiswa, yakni pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dari hasil belajar sendiri dapat diingat lebih lama, serta mahasiswa memiliki peluang untuk meningkatkan keberanian, inisiatif, bertanggung jawab dan mandiri.

6. Metode Eksperimental

Metode eksperimental adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran di mana mahasiswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri apa yang dipelajarinya. Dalam metode ini mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan sendiri dengan mengikuti proses tertentu, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan tentang obyek yang dipelajarinya.

7. Metode Pemecahan Masalah (*problem solving method*)

Metode problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekadar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan. Metode problem solving merupakan metode yang merangsang berpikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh mahasiswa. Seorang guru harus pandai-pandai merangsang mahasiswanya untuk mencoba mengeluarkan pendapatnya.

8. Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan metode mengajar yang membantu mahasiswa untuk menjelaskan sesuatu (materi kuliah) melalui proses tingkah laku imitasi atau bermain peran mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya. Dengan menggunakan metode ini mahasiswa dilatih untuk kreatif, percaya diri, terampil untuk menghadapi situasi yang sebenarnya di kemudian hari, terutama dalam tugas dan peran mereka sebagai guru nantinya.

5.11. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian hasil pembelajaran di Program Studi PKK Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah sebagai berikut:

1. Penilaian perencanaan pembelajaran; yang meliputi rencana pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, dan model penilaian hasil belajar.
2. Penilaian pelaksanaan atau proses pembelajaran; yang terdiri atas pelaksanaan rancangan pembelajaran dan pemenuhan standar proses pembelajaran.
3. Penilaian proses pembelajaran melalui evaluasi hasil belajar; yang mencakup: Penilaian Harian (10%), Tugas Terstruktur (20%), Ujian Tengah Semester (30%) dan Ujian Akhir Semester (). Penilaian melalui evaluasi belajar mahasiswa meliputi penilaian terhadap Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif, yang menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rentang Nilai	Angka Mutu	Huruf Mutu	Kategori
80 – 100	4	A	Sangat Baik
70 – 79	3	B	Baik
60 – 69	2	C	Cukup Baik
50 – 59	1	D	Kurang Baik
0 – 49	0	E	Tidak Baik

4. Penilaian melalui mekanisme umpan balik yang mencakup:

(a). Dosen

- Setiap dosen melakukan evaluasi terhadap isi dan perangkat pembelajaran.
- Membentuk *team teaching* untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan kinerja program studi

(b). Mahasiswa

- Usul saran mahasiswa yang berkaitan dengan perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, metode, strategi, pendekatan, media pembelajaran dan sarana prasarana disampaikan pada pertemuan-pertemuan berkala, yang diadakan dua kali dalam satu semester (yakni awal semester dan akhir semester).

(c). Alumni

- Usul saran alumni berkaitan dengan kualitas mahasiswa STK Santo Yakobus Merauke yang melaksanakan Week End Pastoral, PPL

KKN, asistensi wajib (Perayaan Natal dan Paskah) dan juga kegiatan-kegiatan gerejawi pada tingkat keuskupan, paroki, stasi dan Komunitas Basis, disampaikan dalam temu alumni yang dilakukan secara teratur (sekali dalam satu semester).

(d). Pengguna Lulusan

Usul saran pengguna lulusan berkaitan dengan sikap dan tata nilai, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan lulusan yang sesuai tuntutan pasar kerja, biasanya diminta oleh pihak lembaga (STK) setiap akhir tahun ajaran.

5.12. Sumber Belajar

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke selama ini menggunakan dua sumber belajar dalam mendampingi para mahasiswa, yakni:

1. *Learning resources by design*, yaitu sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
2. *Learning resources by utilization*, yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Penerapan kedua sumber belajar di atas diserahkan sepenuhnya kepada para dosen dalam membantu para mahasiswa melalui perkuliahan, dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya.

**BAB VI
DOSEN**
Tabel 6.1 Data Dosen Tetap STK St. Yakobus Merauke

No.	Nama Dosen	NIDN/NUPN	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Mata Kuliah Keahlian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Donatus Wea	2717077001	17-07-1970	Lektor	S. Ag, Lic. Iur	S1, Univ. Katolik Widya Mandira - Kupang	Hukum Gereja
						S2, Universitas Kepausan Urbaniana - Roma	Moral Seksualitas
2	Xaverius Wonmut	2719076301	18-07-1963	Asisten Ahli	Drs, M. Hum	S1, STFT Fajar Timur - Jayapura	Antropologi Budaya
						S2, Universitas Gajah Mada - Yogyakarta	Etnografi Papua
3	Berinda S. Yunarti	2720067001	20-06-1970	Asisten Ahli	S, SoS, M. Pd	S1, Universitas Cenderawasih - Jayapura	Pengantar Statistik
						S2, Universitas Cenderawasih - Jayapura	Pancasila
4	Paulina Wula	2728087001	28-08-1970	Asisten Ahli	S. Pd, M Pd	S1, Universitas Sanata Dharma - Yogyakarta	Katekese Anak
						S2, Universitas Cenderawasih - Jayapura	Katekese Pendidikan Dasar
5	Rikardus Kristian Sarang	2728048001	28-04-1980	Asisten Ahli	S. Fil, M. Pd	S1, Univ. Katolik Widya Mandira - Kupang	Pengantar KSPL & KSPB
						S2, Universitas Negeri - Surabaya	Filsafat
6	Yohanes Hendro Pranyoto	2717069001	17-06-1990	Asisten Ahli	S. Pd, M Pd	S1, Universitas Sanata Dharma - Yogyakarta	Evaluasi Pembelajaran
						S2, Universitas Cenderawasih - Jayapura	Didaktik Metodik PAK
7	Rosmayasinta Makasau	2729108301	29-10-1983	Asisten Ahli	S. Pd, M. Hum	S1, Universitas Haholeo - Kendari	Bahasa Inggris I
						S2, Universitas Sanata Dharma - Yogyakarta	Dasar-dasar Pendidikan
8	Steven Ronald Ahlaro	2706058401	06-05-1984	Asisten Ahli	S. Pd, M Pd	S1, Universitas Tridharma - Balikpapan	Bahasa Inggris II
						S2, Universitas Negeri - Surabaya	Filsafat Pendidikan
9	Resmin Manik	2702017401	02-01-1974	Asisten Ahli	S. Pd, M. Pd	S1, Universitas Widya Mandala - Madiun	Pengantar Psikologi
						S2, Universitas Negeri - Malang	Psikologi Perkembangan
10	Dedimus Berangka	2721128601	21-12-1986	Asisten Ahli	S. Pd, M. Pd	S1, Universitas Sanata Dharma - Yogyakarta	Katekese Paroki
						S2, Universitas Cenderawasih - Jayapura	Manajemen Sekolah
11	Markus Meran	2709077801	09-07-1978	Asisten Ahli	S. Ag, M. Th	S1, STP - IPI - Malang	Pastoral
						S2, STP - IPI - Malang	Pentateukh
12	Yan Yusuf Subu	9927000046	27-12-1981	-	S. Fil, M.Hum.	S1, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik - Ledalero	Pengantar Teologi
						S2, Universitas Sanata Dharma - Yogyakarta	Logika

Sumber: Bagian kepegawaian STK St. Yakobus dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, data per tanggal 15 Januari 2019

Tabel 6.2 Data Dosen Tidak Tetap STK St. Yakobus Merauke

No.	Nama Dosen	NIDN	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian
1	Basilus Redan Werang	1214066601	14-06-1966	Lektor Kepala	S. Fil, S, Sos, JCL, Dr.	S1, STF - Seminari Pineleng - Manado	Manajemen Pendidikan
						S1, STIA Karya Dharma - Merauke	
						S2, Universitas Katolik - Philipina	
						S3, Universitas Negeri - Malang	
2	Agustinus Gereda	1229085901	29-08-1959	Lektor	Drs, M.Hum.	S1, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik - Ledalero	Bahasa Indonesia
						S2, Universitas Hasanudin - Makassar	

Sumber: Bagian kepegawaian STK St. Yakobus, data per tanggal 15 Januari 2019

BAB VII TENAGA KEPENDIDIKAN

Tabel 7.1 Data Tenaga Kependidikan STK St. Yakobus Merauke

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Terakhir							Unit Kerja	
			S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1		SMA/ SMK
1	Maria Carolina I Due	Sekretaris	-	-	-	-	√	-	-	-	Sekretariat Lembaga
2	Adris Paulina Ahinoam	Administrasi	-	-	√	-	-	-	-	-	BAAK
3	Elisabeth Yanu D. Astuti	Administrasi	-	-	√	-	-	-	-	-	Keuangan
4	Yohanes Rumlus	Pustakawan	-	-	√	-	-	-	-	-	Perpustakaan
5	Fransiskus Rejaya Tarigan	Operator	-	-	√	-	-	-	-	-	Lab. Komputer
6	Ereneus Wenehen	Administrasi	-	-	-	-	-	-	-	√	Sarpras
7	Natalia Diap	Cleaning Service	-	-	-	-	-	-	-	√	Sarpras

Sumber: Bagian kepegawaian STK St. Yakobus, data per tanggal 15 Januari 2019

BAB VIII SARANA DAN PRASARANA

Tabel 8.1 Data Sarana Prasarana Pokok Pembelajaran

No	Sarpras Utama	Jumlah Ruang	Kondisi		Status
			Baik	Rusak	
1	Ruang Ketua	1	√		Milik STK St. Yakobus
2	Ruang Sekretaris	1	√		Milik STK St, Yakobus
3	Ruang Wakil Ketua I	1	√		Milik STK St. Yakobus
4	Ruang Wakil Ketua II	1	√		Milik STK St. Yakobus
5	Ruang Wakil Ketua III	1	√		Milik STK St. Yakobus
6	Ruang Kaprodi	1	√		Milik STK St. Yakobus
7	Ruang rapat dosen	1	√		Milik STK St. Yakobus
8	Ruang dosen	1	√		Milik STK St. Yakobus
9	Ruang ujian skripsi	1	√		Milik STK St. Yakobus
10	Ruang BAAK dan Keuangan	1	√		Milik STK St. Yakobus
11	Ruang Kelas	4	√		Milik STK St. Yakobus
12	Ruang Perpustakaan	1	√		Milik STK St. Yakobus
13	Ruang Baca	1	√		Milik STK St. Yakobus
14	Ruang Sarana Prasarana	1	√		Milik STK St. Yakobus
15	Lab. Pastoral	1	√		Milik STK St. Yakobus

Sumber: Bagian sarpras STK St. Yakobus, data per tanggal 15 Januari 2019

Tabel 8.2 Data Sarana Prasarana Penunjang

No	Sarpras Penunjang	Jumlah Ruang	Kondisi		Status
			Baik	Rusak	
1	Ruang Kantin Mahasiswa	1	√		Milik STK St. Yakobus
2	Rumah tinggal dosen	2	√		Milik STK St. Yakobus
3	Ruang MCK	5	√		Milik STK St. Yakobus
4	Dapur	1	√		Milik STK St. Yakobus
5	Gudang	1	√		Milik STK St. Yakobus
6	Lapangan olahraga	1	√		Milik STK St. Yakobus
7	Asrama Putra-Putri	2	√		Milik STK St. Yakobus

Sumber: Bagian sarpras STK St. Yakobus, data per tanggal 15 Januari 2019

BAB IX

SISTIM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK STK SANTO YAKOBUS MERAUKE

Organisasi Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke terdiri atas Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, Senat Dosen dan LPM. Seluruh sistem akademik maupun non-akademik dibangun oleh Ketua dan senat dosen didasarkan pada visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga dan pengurus yayasan YPPK Merauke. Proses penyusunan visi, misi dan tujuan melibatkan pengurus yayasan, ketua STK dan senat dosen.

9.1. Definisi Mutu

Menurut ISO-9000 mutu adalah “*a complete set of features and characteristics of a product or service, important to meet the required demands or natural needs*” (AUNQA, 2004). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diuraikan bahwa mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda. Jika dihubungkan dengan bidang pendidikan maka mutu pendidikan secara umum dapat dipahami sebagai kesesuaian karakteristik antara capaian dengan standar yang telah ditetapkan di bidang pendidikan. Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus memahami mutu akademik sebagai pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan serta hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana strategis dan standar akademik. Pencapaian tujuan ini menyangkut aspek masukan, proses dan luaran serta nilai maupun derajat kebaikan, keutamaan, kebenaran dan keunggulan. Dengan kata lain, mutu pendidikan tinggi adalah tercapainya sasaran dan tujuan pendidikan yang telah direncanakan, ditetapkan dan dijanjikan oleh institusi pendidikan tinggi sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Penjaminan mutu didefinisikan sebagai keseluruhan aktivitas dari berbagai bagian suatu sistem dalam kerangka proses untuk memastikan bahwa mutu produk atau layanan yang dihasilkan dalam sistem tersebut senantiasa sesuai dengan mutu yang telah ditentukan dan dijanjikan. Tujuan pokok dari penjaminan mutu pendidikan adalah kepuasan *stakeholder* yang terdiri dari yayasan penyelenggara pendidikan, mahasiswa, dosen, lulusan dan pengguna lulusan. Dengan demikian esensi dari sebuah upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah penetapan dan pencapaian standar atau baku mutu pengelolaan pendidikan melalui peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

9.2. Konsep Penjaminan Mutu

a) Pengertian mutu secara umum adalah kesesuaian antara capaian dengan standar yang telah ditetapkan, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, atau pemenuhan janji sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi. Mutu akademik di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dipahami sebagai pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan serta hasil-hasil penelitian dan layanan masyarakat yang telah ditetapkan sesuai rencana strategis dan standar akademik. Pencapaian tujuan ini menyangkut aspek masukan, proses dan luaran serta nilai dan derajat kebaikan, keutamaan, kebenaran dan kesempurnaan (*degree of excellence*).

b) Mutu akademik di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke bersifat dinamis dalam arti bahwa STK Santo Yakobus mampu secara terus menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta realitas sosial budaya yang terus berkembang. Selain mencakup hasil proses belajar dan mengajar, mutu akademik di STK Santo Yakobus Merauke juga mencakup pelayanan administrasi yang didukung dengan database yang terbaru, sarana/prasarana, organisasi dan manajemen yang dapat memenuhi harapan civitas akademika dan masyarakat (orang tua mahasiswa, pengguna lulusan dan masyarakat luas).

c) Sistem Penjaminan mutu akademik di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke dirancang dan dilaksanakan untuk menjamin mutu akademik yang telah ditetapkan. Hal ini berarti sistem penjaminan mutu harus dapat memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan dalam spesifikasi program studi serta hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat.

9.3. Tujuan Penjaminan Mutu

Secara umum sistem penjaminan mutu di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke mempunyai tujuan:

- a) Membantu semua bagian yang terlibat dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dalam rangka mencapai atau merealisasikan visi dan misi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
- b) Merumuskan peran dan tanggung jawab jurusan atau program studi dan semua bagian dalam melakukan penjaminan mutu proses belajar dan mengajar.
- c) Merancang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang efektif, konsisten dan berkelanjutan di lingkungan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
- d) Menjaga konsistensi dan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu proses belajar dan mengajar di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

9.4. Strategi Penjaminan Mutu

- a) Penjaminan mutu merupakan bagian dari tanggung jawab ketua Sekolah Tinggi dan ketua program studi PKK Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
- b) Program pendidikan di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, memiliki kemampuan adaptasi yang baik serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun global sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.
- c) Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke mensyaratkan pengelolaan bidang akademik dengan senantiasa melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Peningkatan mutu dilakukan dengan menjaga siklus pengelolaan pendidikan yang utuh dan sesuai dengan harapan pengguna.
- d) Pengembangan bidang akademik mengacu pada Rencana Strategis Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke tahun 2016 – 2020 dan selalu disertai dengan inovasi pendidikan yang didukung dengan peningkatan infrastruktur, perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan. Pengembangan jangka menengah dan jangka panjang mengarah kepada pencapaian visi dan misi STK Santo Yakobus Merauke dan menjadikan STK Santo Yakobus Merauke sebagai institusi yang sehat serta berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan standar akademik di tingkat nasional, regional dan internasional.
- e) Pelaksanaan pendidikan di STK Santo Yakobus Merauke dirancang dengan mempertimbangkan pergeseran paradigma pendidikan yang semula lebih fokus pada pengajaran oleh dosen, beralih kepada fokus pembelajaran oleh mahasiswa (*student centered learning*), porsi pembelajaran yang berbasis pada permasalahan di lapangan (*problem-based learning*) dan hasil-hasil penelitian hendaknya ditingkatkan secara berkelanjutan.
- f) Evaluasi terhadap program akademik harus dilakukan secara sistemik, periodik dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode dan alat ukur yang dapat diterima oleh masyarakat. Hasil dari evaluasi ini dapat dimanfaatkan dalam rangka percepatan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke menjadi sekolah tinggi keagamaan yang menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmunya dan mampu mendampingi umat khususnya di bidang ajaran iman dan moral.

- g) Peningkatan mutu akademik di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke didasarkan pada kebijakan pengembangan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:
- (1) Materi pembelajaran berbasis masalah dalam masyarakat, melatih kemampuan inquiry akar masalah dan strategi penyelesaiannya.
 - (2) Metode pembelajaran dikembangkan untuk peningkatan mutu sumber daya manusia yang bijaksana, memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial, bekerja sama secara profesional, mandiri, kreatif, serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral.
 - (3) Pemanfaatan sumber daya secara efisien, produktif, akuntabel dan transparan.
- h) Pemanfaatan secara optimal teknologi informasi dan komunikasi untuk mendorong kreativitas dan meningkatkan produktivitas.
- i) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan kepada teknologi tepat guna berbasis pada kebutuhan masyarakat dan umat yang dilayani.
- j) Peningkatan integritas akademik dengan cara membangun relevansi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

9.5. Prioritas Penjaminan Mutu

Sistim Penjaminan Mutu Internal di STK Santo Yakobus Merauke dilakukan untuk menjamin:

- a) Kepatuhan terhadap kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik dan mutu akademik.
- b) Kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi.
- c) Kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan yang ditetapkan dalam profil, beserta visi dan misi.
- d) Fleksibilitas kurikulum untuk mengakomodasi mahasiswa dalam memprogram mata kuliah.
- e) Relevansi program pendidikan dan penelitian dengan tuntutan masyarakat, dunia kerja dan profesionalisme.
- f) Pelaksanaan tridarma perguruan tinggi menjadi agen perubahan.
- g) Sasaran penerapan sistim penjaminan mutu akademik harus ditetapkan dan dituangkan dalam rencana strategis, rencana kegiatan dan anggaran tahunan setiap unit kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

9.6. Proses Penjaminan Mutu Akademik

Untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan akademik dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan oleh organisasi, STK Santo Yakobus mengatur melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- (1) Tahap pertama, berdasarkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan di atas, senat dosen STK Santo Yakobus Merauke menetapkan kebijakan akademik dan standar akademik.
- (2) Tahap kedua, berdasarkan kebijakan akademik dan standar akademik yang telah ditetapkan, ketua STK Santo Yakobus menyusun renstra yang berisi rencana kerja kegiatan akademik untuk kurun waktu 5 tahun. Penyusunan renstra dilakukan melalui pembahasan bersama antara ketua STK, kaprodi dan LPM dengan melibatkan semua dosen STK Santo Yakobus. Pengesahan renstra bidang akademik dilakukan oleh ketua STK Santo Yakobus Merauke dan pengurus yayasan (YPPK Merauke).
- (3) Tahap ketiga, berdasarkan renstra yang telah disahkan oleh ketua STK Santo Yakobus dan pengurus yayasan, senat dosen, kaprodi dan ketua LPM menyusun renop dan anggaran yang berisi rencana kerja kegiatan akademik secara lebih rinci untuk kurun waktu satu tahun. Pengesahan renop dan anggaran bidang akademik dilakukan oleh ketua STK Santo Yakobus dan pengurus yayasan.
- (4) Tahap keempat, berdasarkan renop bidang akademik yang telah disahkan oleh ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus dan pengurus yayasan, senat dosen STK Santo Yakobus, kaprodi dan ketua LPM menyusun standar operasional kegiatan akademik. Pengesahan standar akademik ini dilakukan oleh ketua STK Santo Yakobus Merauke.
- (5) Tahap kelima, berdasarkan renop dan standar operasional akademik yang telah disahkan, kaprodi dan ketua LPM menyusun ketentuan dan peraturan akademik serta *Standar Operating Proscedure* (SOP) bidang akademik agar dapat menjadi pedoman pelaksanaan akademik di prodi PKK. Pengesahan atas peraturan/ketentuan dan SOP bidang akademik dilakukan oleh ketua STK Santo Yakobus Merauke.
- (6) Tahap keenam, secara periodik (minimal setiap semester) kaprodi dan ketua LPM membuat laporan pelaksanaan kegiatan akademik beserta realisasi anggarannya.
- (7) Tahap ketujuh, berdasarkan laporan pelaksanaan kegiatan akademik yang telah dilakukan oleh kaprodi dan ketua LPM, ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke melakukan evaluasi dengan meminta pihak yang terkait untuk melakukan audit. Laporan hasil audit oleh pihak yang terkait akan diserahkan ke ketua STK Santo Yakobus dengan

tembusan kepada kaprodi PKK dan ketua LPM. Laporan hasil audit dan rekomendasi yang telah diberikan oleh pihak terkait akan dijadikan dasar oleh ketua STK Santo Yakobus, kaprodi PKK dan ketua LPM untuk melakukan tindak lanjut penyelesaian atau untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penyempurnaan kebijakan, standar dan peraturan/SOP akademik di masa mendatang.

9.7. Penerapan Sistem Penjamin Mutu Akademik

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke selama ini menerapkan sistem penjaminan mutu akademik secara berjenjang dan berkesinambungan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Pada tingkat institusi dirumuskan kebijakan akademik dan standar akademik (sebagaimana diuraikan dalam proses penjaminan mutu akademik di atas) untuk kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi. Pada tingkat program studi dirumuskan capaian pembelajaran serta dilakukan evaluasi diri berdasarkan pendekatan proses dan keluaran.

9.8. Acuan Standar

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke tetap mengacu pada peraturan pemerintah yang diprasyaratkan oleh Departemen Pendidikan Nasional sebagai kondisi minimal penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi kurikulum, proses belajar mengajar, kompetensi lulusan, dosen dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan standar penilaian hasil pendidikan. Acuan Standar penyelenggaraan pendidikan di STK Santo Yakobus Merauke tercantum dalam:

- a) Keputusan Menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
- b) Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi No. 108/DIKTI/Kep/2001 tentang Pedoman Pembukaan Program Studi dan atau Jurusan.
- c) Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi No. 38/DIKTI/Kep/2002 tentang rambu-rambu pelaksanaan mata kuliah di Perguruan Tinggi.
- d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- e) Keputusan Menteri Agama No. 325 tahun 2002 tentang Pedoman Pendirian dan Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Katolik Swasta.
- f) Surat Keputusan Uskup Agung Merauke No. 15/UAM/03, tertanggal 11 Agustus 2003 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.
- g) Surat Keputusan Dirjen Bimas Katolik Kementerian Agama Republik Indonesia No. DJ. IV/HK.005/17/2005 tentang pemberian Ijin Operasional Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke.

- h) Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2003.
- i) Panduan Akademik Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2008.
- j) Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 280/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014.

9.9. Pengembangan dan Penerapan Sistem Penjamin Mutu

Dalam pengembangan sistem penjaminan mutu, STK Santo Yakobus Merauke menggunakan pola pendekatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, dan memberikan wewenang penuh kepada Lembaga Penjamin Mutu (LPM) untuk menerapkan sistem penjaminan mutu di semua unit kerja yang berada di lingkungan STK Santo Yakobus Merauke.

9.10. Pelaksanaan Penjaminan Mutu Akademik

9.10. 1. Tingkat Sekolah Tinggi

Organisasi penjamin mutu akademik di tingkat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke terdiri atas Senat Dosen, Ketua Sekolah, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II dan Wakil Ketua III dan Lembaga Penjamin Mutu (LPM) sebagai *Quality Assurance Center*.

a). Senat Dosen

Senat Dosen adalah badan normatif tertinggi di bidang akademik dengan tugas-tugasnya sebagai berikut:

- Menyusun Statuta STK Santo Yakobus Merauke atas rekomendasi dari Yayasan YPPK Merauke.
- Menyusun Renstra serta Renop STK Santo Yakobus Merauke.
- Menyusun Panduan Akademik STK Santo Yakobus Merauke.
- Merumuskan peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan STK Santo Yakobus Merauke.
- Memberikan masukan kepada Ketua STK Santo Yakobus Merauke berdasarkan penilaian mereka atas kinerja Ketua Sekolah dan masalah-masalah akademik.

b). Ketua STK Santo Yakobus Merauke

Ketua STK Santo Yakobus Merauke adalah pimpinan Sekolah Tinggi yang dibantu oleh para wakil (tiga orang wakil ketua). Ketua Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan peningkatan mutu akademik dan penyelenggaraan penjaminan mutu akademik. Dalam melaksanakan penjaminan mutu akademik Ketua Sekolah didukung oleh Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI) yang dibentuk dengan Surat Keputusan Ketua STK Santo Yakobus Merauke.

c). Wakil Ketua I,II dan III

Wakil Ketua I,II dan III adalah mereka yang bertanggung jawab dalam menyusun penjabaran kebijakan Ketua STK Santo Yakobus Merauke yang berhubungan dengan penyelenggaraan penjaminan mutu. Wakil Ketua I,II dan III dibantu oleh LPM merumuskan pelaksanaan sistem penjaminan mutu dan prosedur yang tepat dalam memantau dan menilai efektivitas penyelenggaraan kegiatan akademik, baik yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan pengajaran, bidang keuangan maupun bidang kemahasiswaan.

d). Lembaga Penjamin Mutu (LPM)

Lembaga Penjamin Mutu adalah pelaksana penjaminan mutu akademik di STK Santo Yakobus Merauke dengan lingkup kerja yang mencakup pendidikan Sarjana Agama Katolik serta pengelola program studi. Tugas LPM adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik.
2. Membuat perangkat yang diperlukan untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik;
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
4. Melakukan pengembangan sistem penjaminan mutu akademik.
5. Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik di STK Santo Yakobus Merauke.
6. Pelatihan, konsultasi, pendampingan dan kerja sama dibidang penjaminan mutu akademik.
7. Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
8. Pengembangan dan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi mutu akademik internal di STK Santo Yakobus Merauke.

9.10.2. Tingkat Program Studi

Ketua program studi memiliki tanggung jawab untuk menyusun:

1. Spesifikasi Program Studi (SP).
2. Manual Prosedur (MP).
3. Instruksi Kerja (IK) yang sesuai dengan Standar Akademik, Manual Mutu, dan Manual Prosedur.
4. Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
5. Evaluasi hasil proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, mengingat hanya ada satu program studi dan jumlah mahasiswa tidak terlalu banyak, ketua program studi menjalankan semua tugas yang berkaitan dengan program studi, tanpa harus dibantu oleh sekretaris prodi, walaupun undang-undang mengatur tentang kehadiran dan peran seorang sekprodi.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I: Format Silabus

SILABUS

I. Identitas Mata Kuliah

1. Nama Mata Kuliah :
2. Kode Mata Kuliah :
3. Jumlah SKS :
4. Semester :
5. Program Studi/Jenjang :

6. Dosen/Asisten :

II. CP Lulusan :

III. CP Mata Kuliah :

IV. Deskripsi Mata Kuliah :

V. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan :
2. Metode :
3. Media :

VI. Evaluasi Pembelajaran

1. Evaluasi didasarkan pada
 - a) Kehadiran :
 - b) Tugas :
 - c) UTS :
 - d) UAS :
2. Nilai Akhir : *(menggunakan pedoman penilaian prodi PKK)*

VII. Rincian Isi/Topik Perkuliahan

Pertemuan	Topik/Pokok Bahasan
1	
2	
3	
4	
dst.	

VIII. Daftar Pustaka

.....
.....
.....
.....

Lampiran II: Format Satuan Acara Perkuliahan

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah :
Program Studi/Jenjang :
Semester :
Kode MK :
SKS :
Topik/Pokok Bahasan 1 dst. : *(bagian ini diisi per topik bahasan 1-12 dalam silabus)*
Capaian Pembelajaran Lulusan :

Pert.	Materi Pokok	Indikator Ketercapaian Kompetensi (CP)	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Buku Sumber dan Media
1	2	3	4	5	6

Lampiran III: Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(Pasal 12 Permendikbud No 49 Tahun 2014)

Mata Kuliah :	Semester:	SKS:	Kode MK:				
Program Studi :	Dosen Pengampu/Asisten Dosen :						
Capaian Pembelajaran Lulusan							
Capaian Pembelajaran MK							
Deskripsi Mata Kuliah							
Minggu Ke	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Metode Pembelajaran	Waktu	Eval uasi	Kriteria/ Indikator	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8
1							
2							
Dst.							

Daftar Referensi:

1. dst.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PKK

Merauke, 2018
Dosen Pengampu MK

(_____)

(_____)